

**DETERMINAN MINAT MASYARAKAT DALAM
MELAKUKAN INVESTASI SYARIAH (Studi Kasus
Masyarakat Desa Perkebunan Pijorkoling)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**ISTI MIRANI
NIM. 19 401 00160**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**DETERMINAN MINAT MASYARAKAT DALAM
MELAKUKAN INVESTASI SYARIAH (Studi Kasus
Masyarakat Desa Perkebunan Pijorkoling)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**ISTI MIRANI
NIM. 19 401 00160**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**DETERMINAN MINAT MASYARAKAT DALAM
MELAKUKAN INVESTASI SYARIAH (Studi Kasus
Masyarakat Desa Perkebunan Pijorkoling)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**ISTI MIRANI
NIM. 19 401 00160**

PEMBIMBING I

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'H. Aswadi Lubis', written over a circular stamp or watermark.

**H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIP. 196301071999031002**

PEMBIMBING II

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Idris Saleh', written in a cursive style.

**Idris Saleh, S.E.I., M.E
NIP. 199310092020121007**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

Hal : Skripsi
A.n. ISTI MIRANI
Lampiran : 3 (Tiga Eksampler)

Padangsidempuan, 29 Desember 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
UIN Syahada Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

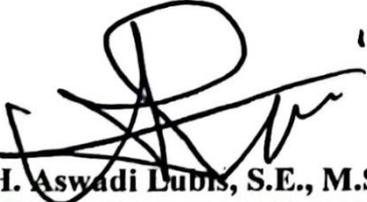
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n ISTI MIRANI yang berjudul "**Determinan Minat Masyarakat dalam Melakukan Investasi Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Perkebunan Pijorkoling)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIP. 196301071999031002

Pembimbing II



Idris Saleh, S.E.I., M.E
NIP. 199310092020121007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ISTI MIRANI
NIM : 19 401 00160
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Determinan Minat Masyarakat dalam Melakukan Investasi Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Perkebunan Pijorkoling)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 7 Desember 2023

Saya yang menyatakan,



ISTI MIRANI

NIM . 19 401 00160

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ISTI MIRANI
NIM : 19 401 00160
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syahada Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exslusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Determinan Minat Masyarakat dalam Melakukan Investasi Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Perkebunan Pijorkoling)”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini UIN Syahada Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 7 Desember 2023
Saya yang menyatakan,



ISTI MIRANI
NIM. 19 401 00160



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Isti Mirani
NIM : 19 401 00160
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Determinan Minat Masyarakat dalam Melakukan
Investasi Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa
Perkebunan Pijorkoling)

Ketua


Dr. Rukiah, S.E., M.Si
NIDN. 2024037601

Sekretaris

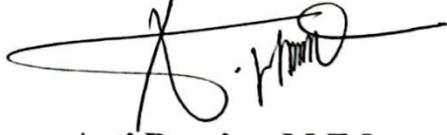

Idris Saleh, M.E
NIDN. 2009109301

Anggota


Dr. Rukiah, S.E., M.Si
NIDN. 2024037601


Idris Saleh, M.E
NIDN. 2009109301


H. Aswadi Lubis, M.Si
NIDN. 2007016301


Arti Damisa, M.E.I
NIDN. 2020128902

PelaksanaanSidang : Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/12 Desember 2023
Pukul : 09.00 s.d 11.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 73 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,73
Predikat : Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN MINAT MASYARAKAT DALAM
MELAKUKAN INVESTASI SYARIAH (STUDI
KASUS MASYARAKAT DESA PERKEBUNAN
PIJORKOLING)**

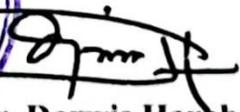
NAMA : ISTI MIRANI

NIM : 19 401 00160

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 9 Januari 2024




Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Isti Mirani

Nim : 1940100160

Judul Skripsi : Determinan Minat Masyarakat dalam Melakukan Investasi Syariah
(Studi Kasus Masyarakat Desa Perkebunan Pijorkoling)

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti kepada masyarakat desa Perkebunan Pijorkoling yaitu minimnya minat masyarakat dalam melakukan investasi syariah dan ketakutan masyarakat akan risiko ketika melakukan investasi syariah. Investasi disini adalah kegiatan menanamkan modal dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengetahuan dan risiko terhadap minat masyarakat dalam melakukan investasi syariah desa Perkebunan Pijorkoling. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pengetahuan, Risiko dan Minat masyarakat melakukan investasi serta ruang lingkup dan indikator variabel independen dalam penelitian ini. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 53 orang dengan menggunakan rumus slovin. Metode analisis data yang digunakan peneliti adalah uji validitas dan reliabilitas, analisis dekriptif, uji asumsi klasik, yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, linearitas. analisis regresi linear berganda dan menggunakan uji hipotesis yang terdiri dari uji t, uji F dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat dalam melakukan investasi syariah desa Perkebunan Pijorkoling dan terdapat pengaruh risiko terhadap minat masyarakat dalam melakukan investasi syariah desa Perkebunan Pijorkoling. Dan terdapat pengaruh pengetahuan dan risiko terhadap minat masyarakat dalam melakukan investasi l syariah desa Perkebunan Pijorkoling.

Kata Kunci : Minat Investasi Syariah, Pengetahuan, Risiko

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah *Subhanahu Wa Ta`ala*, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan peneliti skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insanmulia Nabi Muhammad *Shallallahu `Alaihi WaSallam*, *figure* seorang pemimpin yang patut di contoh dan diteladani, dan yang telah membawa ajaran Islam bagi seluruh penghuni alam.

Skripsi ini berjudul: **“DETERMINAN MINAT MASYARAKAT Dalam MELAKUKAN INVESTASI SYARIAH (Studi Kasus Masyarakat Desa Perkebunan Pijorkoling)”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih terutama kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan dan Bapak Dr. Irkwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dr. Hj. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Sarmiana Batubara, M.A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah serta bapak/ibu dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam seluruh civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Aswadi Lubis, S.E., M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Idris Saleh S.E.I., M.E selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum. selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ibunda tercinta Almh. Wahyuti dan ayahanda Saimin yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah *Subhanahu Wa Ta`ala* senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya,
8. Terimakasih juga peneliti ucapkan kepada saudara-saudari saya Eko Saputra (abang), Nurul Riadiyah (kakak) dan Lilis Septiana (adik) yang telah memberikan motivasi, dukungan serta semangat selama peneliti menyelesaikan skripsi ini dan semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.
9. Terimakasih juga buat sahabat-sahabat seperjuangan di Perbankan Syariah 4 dan mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terutama untuk

seseorang yang spesial Hamzah Azhari, Marini, Annisa Maisarah Nasution, Dayang Maharani, Eka Puspita Sari dan Lina Wandira serta Ramadan Sibarani yang telah memberikan dukungan, semangat, dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya Skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang takterhingga kepada Allah *SubhanahuWaTa`ala*, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Desember 2023

Peneliti,

ISTI MIRANI
NIM. 1940100160

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 0543b/U/1987 sebagai pedoman dalam pengalihan bahasa Arab ke dalam bahasa Latin.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbaikk di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau difotong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua yaitu :

1. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di

akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Definisi Operasional Variabel	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	11
1. Minat	11
a. Pengertian Minat.....	11
b. Indikator Minat	13
c. Faktor yang Mempengaruhi Minat	13
2. Investasi Syariah	14
a. Pengertian Investasi Syariah.....	14
b. Investasi dalam Perspektif Islam	15
c. Jenis-Jenis Investasi Syariah	16
3. Pengetahuan.....	18
a. Pengertian Pengetahuan.....	18

b. Indikator-Indikator Pengetahuan	19
c. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	20
4. Risiko	22
a. Pengertian Risiko.....	22
b. Jenis-Jenis Risiko	22
c. Indikator-Indikator Risiko	23
5. Theory Of Reason Action (TRA)	24
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis.....	29
BAB III Metode Penelitian	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
B. Jenis Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel.....	30
1. Populasi.....	30
2. Sampel.....	32
D. Instrument dan Teknik Pengumpulan data	33
1. Wawancara	33
2. Kuesioner/Angket	34
3. Observasi.....	34
4. Dokumentasi	34
E. Uji Instrumen.....	34
1. Uji Validitas	34
2. Uji Reliabilitas	35
F. Teknik Analisis Data	35
1. Analisis Deskriptif.....	35
2. Uji Asumsi Klasik	35
a. Uji Normalitas.....	35
b. Uji Multikolinieritas.....	36
c. Uji Heteroskedastisitas.....	36
d. Uji Linearitas	37
3. Analisis Linear Berganda	37
4. Uji Hipotesis.....	39
a. Uji Parsial (Uji t).....	39
b. Uji Simultan (Uji F)	39
c. Uji Determinasi (Uji R ²)	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	40
B. Deskripsi Data Penelitian	42

C. Analisis Data	43
1. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas	43
a. Hasil Uji Validitas	43
b. Hasil Uji Reliabilitas	45
2. Hasil Uji Deskriptif.....	46
3. Hasil Uji Asumsi Klasik	47
a. Uji Normalitas.....	47
b. Uji Multikolinearitas	48
c. Uji Heteroskedastisitas	49
d. Uji Linearitas	50
4. Hasil Uji Analisis Linear Berganda	51
5. Uji Hipotesis	53
a. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	53
b. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	54
c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	55
D. Pembahasan Hasil Penelitian	56
E. Keterbatasan Penelitian.....	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	62
C. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Jumlah Masyarakat yang Berinvestasi.....	6
Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel	9
Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel III. 1 Jumlah Penduduk Menurut Usia	31
Tabel III. 2 Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan	31
Tabel III. 3 Jumlah Penghasilan Perbulan Menurut Pekerjaan	31
Tabel III. 4 Pengukuran Skala Likert.....	33
Tabel IV. 1 Hasil Uji Validitas Pengetahuan	43
Tabel IV. 2 Hasil Uji Validitas Risiko	44
Tabel IV. 3 Hasil Uji Validitas Minat Berinvestasi	45
Tabel IV. 4 Hasil Uji Reabilitas	45
Tabel IV. 5 Hasil Uji Analisis Deskriptif	46
Tabel IV. 6 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel IV. 7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel IV. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
Tabel IV. 9 Hasil Uji Linearitas Pengetahuan dengan Minat.....	50
Tabel IV. 10 Hasil Uji Linearitas Risiko dengan Minat	51
Tabel IV. 11 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	51
Tabel IV. 12 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	53
Tabel IV. 13 Hasil Uji Simultan (Uji F)	54
Tabel IV. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1. Kerangka Pikir	28
Gambar IV. 1. Struktur Organisasi	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Validasi Angket**
- Lampiran 2 : Lembar Kuesioner**
- Lampiran 3 : Daftar Pernyataan Angket**
- Lampiran 4 : Tabulasi Angket**
- Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas**
- Lampiran 6 : Hasil Uji Reliabilitas**
- Lampiran 7 : Hasil Uji Normalitas dan Multikolinearitas**
- Lampiran 8 : Hasil Uji Heteroskedastisitas dan Hasil Uji Linearitas**
- Lampiran 9 : Hasil Uji t, Uji F dan Uji R²**
- Lampiran 10 : Tabel t**
- Lampiran 11 : Tabel F**
- Lampiran 12 : Tabel R²**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini, investasi sudah mulai banyak diminati dan dipraktekkan di kalangan masyarakat maupun mahasiswa. Hal ini terbukti dengan adanya beberapa investasi seperti saham, obligasi, properti dan logam mulia. Tetapi hal ini berbeda jika seseorang itu mempunyai minat untuk berinvestasi, seseorang tersebut akan bersungguh-sungguh memulai investasi walau dengan modal yang seadanya atau dengan modal yang seminimal mungkin. Selain itu, seseorang akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginannya untuk berinvestasi seperti mengikuti kegiatan seminar dan pelatihan investasi, menerima dengan baik penawaran untuk berinvestasi dan melakukan investasi sendiri walaupun dengan modal yang minimal.¹Salah satu instrument investasi yang sangat familiar hingga saat ini yaitu investasi syariah.

Investasi syariah memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara, karena investasi syariah memiliki fungsi yang saling melengkapi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena investasi syariah merupakan sarana tempat bertemunya dua pihak yang saling mengisi yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan emiten yang membutuhkan dana baik jangka menengah maupun jangka panjang. Dimaksudkan dengan investor adalah perorangan atau lembaga yang menanamkan modalnya

¹ Aminatun Nisa dan Luki Zulaika, “Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal” , No. 2 (2017).

dalam bentuk efek dengan harapan mendapatkan imbalan (*return*) sedangkan emiten perusahaan yang menerbitkan efek untuk ditawarkan kepada masyarakat. investasi syariah di beberapa negara, terutama di negara-negara menganut sistem ekonomi pasar, investasi syariah telah menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi, sebab investasi syariah dapat menjadi sumber dana alternatif bagi perusahaan.²

Dengan adanya pasar akan membuat perekonomian menjadi lebih produktif karena investasi syariah merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan skala yang lebih besar dan berdampak pada meningkatnya pendapatan perusahaan serta kemakmuran masyarakat. Akan tetapi, seiring berkembangnya dunia investasi syariah, belum tentu membuat semua kalangan menerima keberadaannya terutama kalangan umat muslim. hal ini membuat umat muslim memunculkan sebuah produk investasi yang disebut dengan investasi syariah.

Investasi syariah kegiatan menanamkan modal sama dengan investasi konvensional tetapi dalam investasi syariah tidak mengandung unsur riba dan menerapkan prinsip-prinsip syariah yang mencerminkan keadilan yang juga pemerataan dalam distribusi keuntungannya. Prinsip-prinsip syariah yang dimaksud adalah prinsip yang berdasarkan prinsip syariah islam yang ditetapkan DSN-MUI melalui fatwa.³ Investasi syariah dikembangkan dalam rangka memenuhi kebutuhan umat islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di

² Widoatmojo, Sawidj, *Pasar Modal Indonesia*, Jakarta, Ghalia Indonesia, 2016, hlm. 72

³ Yuni Inawati dkk, "Analisis Determinan Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah," *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 6, No. 1 (2021), hlm 25–37.

produk-produk investasi syariah yang sesuai dengan prinsip syariah. Penggunaan prinsip dalam investasi syariah merupakan salah satu wujud kegiatan ibadah muamalah dan diharapkan memberi suatu solusi bagi masyarakat yang ingin menginvestasikan uangnya tanpa mengandung unsur riba dan ketidakadilan.⁴

Investasi syariah dalam hal ini tidak hanya berbicara tentang duniawi sebagaimana yang dikemukakan oleh para ekonom sekuler. Ada unsur lain yang sangat menentukan berhasil tidaknya suatu investasi di masa depan, yaitu ketentuan dan kehendak Allah. Islam memadukan antara dimensi dunia dan akhirat. Setelah kehidupan dunia yang fana, ada kehidupan akhirat yang abadi. Setiap muslim harus berupaya meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Kehidupan di dunia hanyalah sarana dan masa yang harus dilewati untuk mencapai kehidupan yang kekal di akhirat.⁵

Instrumen investasi syariah harus dipahami oleh masyarakat dengan lebih baik. Dengan pengetahuan yang cukup tentang investasi syariah dapat membantu seorang masyarakat untuk memudahkan dalam memilih keputusan untuk berinvestasi di investasi syariah tersebut, sehingga masyarakat dapat memaksimalkan tingkat pengembalian/*return*. Pengambilan keputusan investasi seseorang akan berbeda satu dengan yang lain karena banyak faktor yang mempengaruhi perbedaan, namun tujuan yang dicapai tetap sama yaitu untuk mendapatkan hasil yang optimal. Akan tetapi, banyak masyarakat yang masih

⁴ Hadi Peristiwa, "Analisis Minat Investor di Kota Serang Terhadap Investasi Syariah pada Pasar Modal Syariah," *Islamicconomic: Jurnal Ekonomi Islam* 7, No. 1 (2016).

⁵ Hayatul Fajri, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh)".

kurang memahami bagaimana cara berinvestasi syariah.⁶ Hal ini disebabkan kurangnya minat masyarakat dalam melakukan investasi syariah.

Minat didefinisikan sebagai keinginan untuk melakukan sikap. Sikap yang dimaksud adalah tindakan dilakukan oleh seseorang akan melakukan sesuatu sikap jika mempunyai keinginan atau minat untuk melakukannya. Minat sikap merupakan prediksi yang baik dari penggunaan teknologi oleh pemakai sistem.⁷

Masyarakat yang berinvestasi syariah bisa disebut sebagai ajang trend dikalangan masyarakat tersebut. Berinvestasi syariah saat ini sangat mudah dilakukan terutama di zaman yang serba digital ini. Teknologi yang maju membuat dunia investasipun bertransformasi dan berbaur dengan teknologi saat ini. Maka untuk meninjau apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat dalam melakukan investasi, maka dibutuhkan teori yang dapat mengukur sikap terhadap perilaku. Model teori yang sering digunakan untuk mengukur tingkat sikap terhadap perilaku salah satunya adalah Teori tindakan beralasan (*theory of Reason Action*) atau TRA.⁸

TRA merupakan model penelitian yang dikembangkan oleh Icek Ajzen dan Martin fishbein. Teori tindakan beralasan (*theory of Reason Action* atau TRA) adalah teori yang menjelaskan bahwa minat untuk melakukan (atau tidak melakukan) suatu perilaku merupakan penentu langsung dari tindakan atau perilaku. TRA mengusulkan bahwa minat perilaku (*behavioral intentional*) adalah suatu fungsi dari sikap (*attitude*) dan norma-norma subyektif (*subjective norms*) terhadap perilaku. Sikap (*attitude*) seseorang dikombinasikan dengan norma-norma

⁶ Citra Khairiyati dan Astric Krisnawati, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi pada Masyarakat Kota Bandung", No. 2 (2019).

⁷ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: Andi, 2017), hlm. 116.

⁸ Jogiyanto, hlm 25.

subyektifnya (*subjective norms*) akan membentuk minat perilakunya.⁹ Minat perilaku dalam penelitian ini yaitu minat berinvestasi di Investasi Syariah.

Peneliti mengambil objek penelitian di masyarakat tepatnya pada masyarakat Desa Perkebunan Pijorkoling, kecamatan Padangsidimpuan Tenggara kota Padangsidimpuan. Alasan peneliti mengambil objek penelitian tersebut dikarenakan peneliti merupakan salah satu penduduk di desa tersebut. Tercatat ada 484 jumlah penduduk yang berusia 18 tahun lebih di desa tersebut.¹⁰

Peneliti melakukan survei awal yaitu dengan mewawancarai beberapa masyarakat di desa tersebut yaitu Rina, beliau tertarik untuk berinvestasi deposito sehingga ia mencobanya. Rina beranggapan bahwa dengan berinvestasi deposito ia akan mendapatkan keuntungan yang jelas dalam jangka waktu yang telah ditetapkan.¹¹ Lucky, menyatakan bahwa beliau ingin berinvestasi di Investasi Syariah, Lucky memiliki minat untuk berinvestasi syariah namun ia masih ragu-ragu untuk berinvestasi syariah karena ia takut akan risiko ketika ia berinvestasi.¹²

Wawancara diatas memunculkan fenomena minimnya minat masyarakat berinvestasi syariah yaitu: minimnya minat masyarakat untuk berinvestasi syariah dan rasa takut masyarakat ketika berinvestasi. Sehingga dalam penelitian ini peneliti mengambil 2 variabel bebas yang menurut peneliti sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu: Pengetahuan dan Risiko.

Tabel I.1

⁹ Jogiyanto, hlm 33

¹⁰ Kantor Desa Perkebunan Pijorkoling, Nurul Riadiah, Agustus 2023

¹¹ Hasil Wawancara dengan Rina, pada Tanggal 19 Desember 2023, Pukul 14.00 WIB

¹² Hasil Wawancara dengan Lucky, pada Tanggal 1 Desember 2023, Pukul 14.30 WIB

Jumlah Masyarakat yang Berinvestasi

No	Jumlah Masyarakat Berinvestasi Emas	Jumlah Masyarakat Berinvestasi Deposito Syariah	Jumlah Masyarakat Berinvestasi Property
1	10	6	10
Jumlah			26

Variabel pengetahuan dan persepsi risiko memiliki keterkaitan dengan Teori tindakan alasan (TRA). Teori ini mengemukakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap dan norma subjektif terhadap perilaku tersebut. Dalam konteks penelitian ini, teori ini digunakan untuk mempelajari pengaruh pengetahuan tentang investasi syariah (sikap) dan persepsi risiko (norma subjektif) terhadap minat berinvestasi syariah.

Pengetahuan adalah sebuah informasi yang didapat atau dimengerti setelah melihat, menyaksikan dan mengalami suatu hal. Pengetahuan dapat memengaruhi minat masyarakat dalam berinvestasi. Jika masyarakat tidak mengetahui terkait investasi dapat membuat masyarakat tidak tertarik dengan investasi. Pengetahuan tentang manfaat juga akan memengaruhi minat masyarakat dalam berinvestasi. Manfaat adalah kelebihan atau keuntungan yang diperoleh ketika berinvestasi. Seorang yang mengetahui bahwa investasi itu bermanfaat dan berdampak positif untuk finansial di masa depan tentu akan membuat masyarakat berminat untuk berinvestasi.¹³ Alasan peneliti mengambil pengetahuan sebagai variabel bebas dikarenakan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh saudari Shaufa

¹³ Zahra Zulchayra, "Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan terhadap minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada Mahasiswa di Banda Aceh)," 2020.

Marzuki menyatakan bahwa pengetahuan memberikan pengaruh terhadap minat berinvestasi syariah.¹⁴Oleh sebab itu, peneliti berasumsi bahwa pengetahuan akan memberikan pengaruh terhadap minat masyarakat dalam melakukan investasi syariah.

Hal-hal yang berkaitan dengan risiko berinvestasi, ada investor yang memiliki sifat berani menanggung risiko yang tinggi dalam berinvestasi, yang disebut investor *risk taker*. Ada investor yang memiliki sifat cenderung menghindari risiko yang tinggi dalam berinvestasi, yang disebut investor *risk averse*.¹⁵Hal ini serupa dengan fenomena yang terjadi pada masyarakat desa Perkebunan Pijorkoling yang belum mampu atau siap untuk menanggung risiko yang tinggi. Oleh sebab itu, Peneliti berasumsi bahwa risiko akan memberikan pengaruh terhadap minat masyarakat dalam melakukan investasi syariah.

Semakin baik pengetahuan masyarakat tentang investasi syariah semakin tinggi pula keinginan masyarakat untuk berinvestasi syariah dan perkembangan ekonomi dan industri syariah di Indonesia akan lebih maju dari sebelumnya. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Determinan Minat Masyarakat dalam Melakukan Investasi Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Perkebunan Pijorkoling)”**.

B. Identifikasi Masalah

¹⁴ Shaufa Marzuki, “Pengaruh Pemahaman Investasi Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah” (Banda Aceh, UIN Ar-Raniry, 2021).

¹⁵ Dimas Aulia Nugraha, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah FEBI UINSU (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara), Medan, UIN Sumatera Utara, 2022.

1. Kurangnya minat masyarakat dalam berinvestasi syariah.
2. Kurangnya pemahaman masyarakat dalam berinvestasi syariah.
3. Adanya persepsi dikalangan masyarakat bahwa investasi butuh biaya yang besar.
4. Ketidakpercayaan masyarakat terhadap lembaga-lembaga keuangan syariah dan produk investasi syariah dalam memainkan peran kunci untuk membentuk minat masyarakat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, mengingat bahwa luas dan banyaknya faktor yang mempengaruhi permasalahan yang diteliti maka dalam penelitian ini hanya fokus pada 3 variabel, yaitu variabel bebas, (X_1) pengetahuan, (X_2) risiko dan variabel terikat (Y) minat melakukan investasi syariah. Batasan masalah ini hanya berfokus pada masyarakat Desa Perkebunan Pijorkoling.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat dalam melakukan investasi syariah Desa Perkebunan Pijorkoling?
2. Apakah terdapat pengaruh risiko terhadap minat masyarakat dalam melakukan investasi syariah Desa Perkebunan Pijorkoling?
3. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan dan risiko terhadap minat masyarakat dalam melakukan investasi syariah Desa Perkebunan Pijorkoling?

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
1	Pengetahuan (X ₁)	Pengetahuan adalah sebuah dasar pemikiran manusia yang menjadikan tolak ukur dalam melaksanakan sesuatu yang diinginkan. ¹⁶	- Pendidikan - Sumber informasi - Lingkungan - Pengalaman ¹⁷	Ordinal
2	Risiko (X ₂)	Risiko adalah kejadian yang merugikan atau penyimpangan hasil yang diperoleh dari yang diharapkan. ¹⁸	-Adanya risiko tertentu -Mengalami kerugian -Memiliki risiko yang tinggi ¹⁹	Ordinal
3	Minat Investasi (Y)	Kemauan seseorang untuk mengalokasikan dananya dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. ²⁰	- Ketertarikan - Keinginan - Keyakinan ²¹	Ordinal

¹⁶ Juliansyah Noor, "Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah," (Kencana, Jakarta, 2017), hlm 7

¹⁷ Wahid Hasibuan, "Determinan Minat Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan Angkatan 2018 dalam Berinvestasi Syariah," skripsi 2022, hlm 23-24

¹⁸ Opan Arifudin, Udin Wahrudin & Fenny Damayanti Rusmana, "Manajemen Risiko", (Widina Bhakti Persada Bandung, Bandung, 2020), hlm 1

¹⁹ Aini, Maslichah dan Junaidi, Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimal, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang), *E-Jra 08, 08.05* (2019), hlm 28-52

²⁰ Rine Gesta, Endah Andayani & Auliana Farribanie Al Arsy, "Pengaruh Preferensi Resiko, Literasi Keuangan, Pengetahuan Galeri Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis," *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 4 No 1 (2019), hlm 3

²¹ Lucas dan Britt, *Measuring Advertising Effectiveness*, (New York: McGraw Hill, 2012)

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat dalam melakukan investasi syariah Desa Perkebunan Pijorkoling.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh risiko terhadap minat masyarakat dalam melakukan investasi syariah Desa Perkebunan Pijorkoling.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengetahuan dan risiko terhadap minat masyarakat dalam melakukan investasi syariah Desa Perkebunan Pijorkoling.

G. Manfaat Penelitian

Bagi Penulis, penelitian ini merupakan pelengkap syarat penyelesaian pendidikan jenjang sarjana di Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi dan penulisan penelitian yang berikutnya.
2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai investasi syariah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) arti kata minat ialah keinginan yang tinggi didasarkan dalam diri. Menurut Slamet minat ialah kesukaan yang memperhatikan dari beberapa kegiatan yang mengesankan. Ini mencakup beberapa hal diantaranya yaitu berhubungan dengan perasaan mengenai obyek berbeda. Perasaan-perasaan tersebut memiliki arah yang dimulai dari titik netral ke titik yang berlawanan, tidak positif dan tidak negatif. Berbagai perasaan yang memiliki intensitas berbeda, dari lemah, sedang, hingga kuat.¹

Minat juga bisa dikatakan sebagai rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada satu hal atau aktifitas, tanpa ada paksaan dari orang lain. Pada dasarnya, minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya. Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Jadi, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang

¹ KBBI Daring, "Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa," *Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2016.

lebih menyukai sesuatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.²³

Kusmawati menyatakan bahwa minat berinvestasi merupakan keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan sebagainya. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat, diantaranya:

1) *The factor inner urge*

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat.

2) *The factor of social motif*

Minat seseorang terhadap objek suatu hal minat juga dipengaruhi oleh factor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial.

3) *Emotional factors*

Faktor emosi dan perasaan ini mempunyai pengaruh terhadap objek, misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

²³ Djaali, "Psikologi pendidikan," (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm 121

b. Indikator Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor yang bersumber dari diri sendiri, tidak mempunyai tujuan yang jelas, ada atau tidaknya manfaat suatu hal yang dipelajari bagi individu. Indikator yang digunakan untuk mengukur minat yaitu:

- 1) Ketertarikan, dalam hal ini ketertarikan menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan pada diri seseorang.
- 2) Keinginan, ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki
- 3) Keyakinan, ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri seseorang terhadap kualitas dan keuntungan.²⁴

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

- 1) *Neutral information*, adalah informasi yang berasal dari luar, memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif.
- 2) *Personal financial needs*, adalah informasi pribadi yang diperoleh selama investor tersebut berkecimpung dalam dunia investasi yang dapat menjadi semacam pedoman bagi investor tersebut dalam investasi berikutnya.
- 3) *Self image/firm image coincidence*, adalah informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap citra perusahaan.

²⁴ Siti Rahma Hasibuan, "Minat Investasi Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara Periode 2017-2018)," 2018.

- 4) *Socialrelevance*, adalah informasi yang menyangkut posisi saham perusahaan di bursa, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta area operasional perusahaan, nasional atau internasional.
- 5) *Classic*, merupakan kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomis perilaku.
- 6) *Rofessional recommendation*, merupakan pendapat, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak, professional atau para ahli di bidang investasi.²⁵

2. Investasi Syariah

a. Pengertian Investasi Syariah

Secara sederhana investasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih asset selama periode tertentu dengan harapan memperoleh penghasilan atau peningkatan nilai investasi dimasa yang akan datang.²⁶ Dana yang terdapat pada tabungan atau dalam kegiatan pembelian saham merupakan investasi, dikarenakan tidak hanya akan memberikan *return*, nilainya juga dapat diharapkan dapat meningkat dimasa yang akan datang. Tujuan utama dari investasi yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan investor dan untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan diperoleh melalui kegiatan investasi yang dilakukan seseorang dengan menggunakan dana yang kita miliki dengan harapan keuntungan di masa yang akan datang.

²⁵ Saiful Bakhri, "Minat Mahasiswa dalam Investasi di Pasar Modal. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 10 (1), 146," 2018.

²⁶ Nizar Muhammad dan Syu'aibi Mukhsinin, "*Instrumen Investasi Pasar Modal di Indonesia*," (Pasuruan, Yudharta Press, 2020).hlm 1

b. Investasi dalam Perspektif Islam

Investasi berasal dari kata invest yang artinya menanam atau menginvestasikan uang atau modal. Jika konsep menanam ini kita terapkan dalam bidang pertanian, seperti seorang petani yang menanam tumbuh-tumbuhan, dia berharap agar bibit tanamannya akan tumbuh dan berbuah dengan bagus. Sehingga dapat memperoleh keuntungan dari tanaman tersebut. Begitu juga dalam masalah investasi. Jika seorang investor menanamkan sejumlah dananya kepada usaha tertentu, tentu saja investor mengharapkan dananya akan tumbuh berkembang dan berbuah menjadi keuntungan.²⁷

Seseorang yang akan melakukan investasi hendaklah memperhatikan syarat-syarat yang dilarang dan yang diperbolehkan dalam berinvestasi sehingga bermanfaat baginya untuk dunia dan akhirat, seperti yang terkandung dalam Al-Quran, hadits, ijmak dan qiyas. Investasi di negara-negara penganut ekonomi Islam menurut Metwally, dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu:²⁸

- 1) Ada sanksi terhadap pemegang *asset* yang kurang atau tidak produktif (*hoarding idle asset*).
- 2) Dilarang melakukan berbagai bentuk spekulasi dan segala macam judi.
- 3) Tingkat bunga untuk berbagai pinjaman sama dengan nol. Sehingga, seorang muslim boleh memilih tiga alternatif atas dananya, yaitu:

²⁷ Mardiyah Hayati, "Investasi menurut perspektif ekonomi Islam," *Ikonomika: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 1, No. 1 (2016): 66–78.

²⁸ Mardiyah Hayati, hlm 78

- a) Seseorang diperbolehkan memegang kekayaannya dalam bentuk uang kas (*idle cash*)
- b) Seseorang diperbolehkan memegang tabungannya dalam bentuk asset tanpa berproduksi, misalnya deposito, realstate, perhiasan (permata) dan lain sebagainya, atau
- c) Menginvestasikan tabungannya seperti memiliki proyek-proyek yang menambah persediaan kapital nasional.

c. Jenis-Jenis Investasi Syariah

1) Investasi Deposito Syariah

Salah satu jenis investasi yang banyak digunakan ataupun dipilih oleh masyarakat Indonesia adalah Deposito Syariah. Deposito syariah adalah tabungan berjangka yang mempunyai jumlah nominal tertentu dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan bagi hasilnya lebih tinggi daripada tabungan. Tujuan masyarakat memilih deposito syariah karena untuk menyimpan dananya sebagai sarana investasi. Pada umumnya jangka waktu Deposito ini yaitu mulai dari 1,3,6 dan 12 sampai dengan 24 bulan.

2) Investasi Emas

Salah satu jenis investasi yang banyak digunakan masyarakat ialah investasi emas. Investasi emas adalah penanaman modal berupa emas dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Investasi emas merupakan bentuk investasi dengan risiko rendah. Hal ini dikarenakan harga emas cenderung stabil dan naik turun tiap tahunnya.

3) Investasi Saham Syariah

Saham atau *stocks* adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal di perusahaan terbatas. Kepemilikan saham menjadi bukti bahwa yang bersangkutan adalah bagian dari pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimiliki maka semakin besar kekuasaannya. Perusahaan yang bergerak di bidang perbankan konvensional yang memberikan bunga, produsen makanan haram, alkohol, rokok serta perusahaan yang memiliki pinjaman mengandung riba tidak termasuk kriteria saham syariah. Dalam praktiknya saham syariah juga diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS).

4) Investasi Properti

Investasi properti adalah penanaman modal dengan cara membeli property berupa rumah, bangunan, gedung, ruko dan tanah. Property tersebut tidak hanya digunakan sebagai tempat tinggal, tetapi dijual atau disewakan kembali untuk mendapat keuntungan di masa depan. Investasi properti memiliki risiko yang rendah dan nilai jual yang makin tinggi.

5) Investasi Obligasi Syariah

Investasi obligasi sering disebut juga dengan sukuk. Obligasi syariah adalah produk surat utang yang diterbitkan dengan prinsip syariah. Biasanya perusahaan menggunakan obligasi untuk mencari modal. Mekanisme dari obligasi syariah yaitu perusahaan tidak akan menerima bunga melainkan imbal hasil.

6) Investasi Reksadana Syariah

Sistem investasi reksadana yaitu manajer investasi akan mengumpulkan dana dari para investor dan akan mengolah uang pada beberapa instrument seperti obligasi dan produk pasar uang atau saham. Biasanya manajer investasi hanya mengatur reksadana yang biasa terdaftar di efek syariah (DES). Investasi reksadana cocok digunakan untuk pemula yang akan berinvestasi karena memiliki risiko yang beragam dan dimulai dengan modal yang dapat dijangkau oleh masyarakat.

7) Investasi P2P Lending Syariah

Investasi peer to peer lending syariah adalah pendanaan yang bisa menghubungkan pihak pemberi modal dengan mereka yang hendak meminjam. Dalam praktiknya P2P lending syariah tersedia dalam jenis syariah dimana pendanaan digunakan bertujuan untuk kegiatan yang melanggar nilai-nilai syariah.

3. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia *online* adalah segala sesuatu yang diketahui, kepandaian. Pengetahuan adalah hasil tahu manusia terhadap sesuatu atau segala perbuatan manusia untuk memahami suatu objek yang dihadapinya. Pengetahuan juga dapat diperoleh dari rasa ingin tahu pada diri seseorang, semakin kuat rasa ingin tahu manusia tersebut juga akan semakin banyak pengetahuan yang diperolehnya. Pengetahuan juga produk dari tahu,

yakni hal yang dimengerti ketika sudah melihat, menyaksikan dan mengalami.²⁹

Dalam buku Metode Penelitian Akutansi, menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan akan lebih mudah mengambil sebuah keputusan, karena dengan pengetahuan seseorang memiliki keyakinan dalam dirinya untuk melakukan kegiatan yang diinginkan. Pengetahuan bisa membuat seseorang terhindar dari kerugian ketika berinvestasi. Dengan begitu minat berinvestasi bisa muncul pada diri seseorang yang memiliki pengetahuan yang cukup. Pengetahuan bisa diperoleh dari manapun dan juga kapanpun asalkan individu itu serius dalam mencarinya.

b. Indikator-Indikator Pengetahuan

- 1) Pemahaman Investasi Syariah syariah, pengetahuan Investasi Syariah syariah merupakan pengetahuan mengenai konsep dan manfaat Investasi Syariah syariah.
- 2) Pengetahuan tingkat keuntungan, pengetahuan mengenai keuntungan yang diperoleh dari investasi yang dilakukan di Investasi Syariah.
- 3) Pengetahuan risiko, merupakan pengetahuan mengenai risiko berinvestasi pada Investasi Syariah seperti, tidak mendapatkan *dividend an capital loss*.

²⁹ Jalaluddin, "Filsafat Ilmu Pengetahuan," PT Rajagrafindo, Depok, 2013. Hlm 83

c. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

- 1) Pendidikan atau pelatihan khusus dapat memberikan pengetahuan yang mendalam. Pengetahuan yang baik dapat memberikan dasar pengetahuan yang kokoh dan memungkinkan seseorang dapat mengembangkan pemahaman yang luas.
- 2) Lingkungan di sekitar juga berperan penting dalam mempengaruhi pengetahuan. Lingkungan yang kaya informasi dapat meningkatkan pengetahuan yang luas.
- 3) Pengalaman juga berkontribusi terhadap pengetahuan. Melalui pengalaman, seseorang dapat belajar dari kesalahan, memahami dan mengamati dunia yang unik.
- 4) Minat dan motivasi, ketika seseorang memiliki minat yang tinggi terhadap suatu bidang mereka lebih cenderung lebih termotivasi untuk menggali pengetahuan yang lebih dalam.
- 5) Komunikasi dan interaksi sosial sangat penting karena dapat memperluas pengetahuan dengan terlibat dalam diskusi dan pertukaran informasi.

Berikut ini adalah ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang pentingnya ilmu pengetahuan terdapat dalam QS.Al-Mujadillah ayat 11 yang berbunyi:³⁰

³⁰ Suryati, Nina Nurmila, dan Chaerul Rahman, "Konsep Ilmu dalam Al-Qur'an: Studi Tafsir Surat Al-Mujadilah Ayat 11 dan Surat Shaad Ayat 29," *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 4, No. 02 (2019): 216–27.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ
فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ
الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.

Tafsiran ayat diatas yaitu memberikan penjelasan tentang pentingnya mencari ilmu dan pengetahuan. Ayat tersebut menyatakan bahwa Allah akan menaikkan derajat orang-orang yang beriman dan yang berilmu pengetahuan. Ayat tersebut juga berhubungan dengan ilmu pengetahuan tentang prinsip-prinsip syariah, investasi dan Investasi Syariah syariah. Orang yang memiliki pengetahuan yang baik tentang investasi syariah cenderung berminat untuk melakukan investasi. Jika seseorang tidak memiliki ilmu pengetahuan untuk berinvestasi, bagaimana orang tersebut akan melakukan investasi tersebut.

4. Risiko

a. Pengertian Risiko

Menurut Kamus Besar Indonesia risiko adalah akibat yang kurang menyenangkan (merugikan, membahayakan) dari suatu perbuatan atau tindakan.³¹ Menurut Tandelin risiko merupakan kemungkinan perbedaan antar *return* yang diharapkan. Semakin besar kemungkinan perbedaannya, berarti semakin besar risiko investasi.

b. Jenis-Jenis Risiko

1) *Business Risk*

Kemungkinan kerugian yang diderita perusahaan karena keuntungan yang diperoleh lebih kecil dari keuntungan yang diharapkan. *Business risk* ini berkaitan dengan cakupan usaha perusahaan.

2) *Financial Risk*

Risiko yang timbul dari cara perusahaan membiayai kegiatannya, misalnya penggunaan utang dalam membiayai asset perusahaan.

3) *Liquidity Risk*

Dan ketidakpastian yang timbul pada saat sekuritas berada pasar sekunder. Risiko ini berkaitan dengan kecepatan

³¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Departemen Pendidikan Nasional," *Jakarta: Pusat Bahasa*, 2008.2023, Pukul 21.00

pembelian/penjualan suatu aset serta tingkat harga yang terbentuk dalam transaksi tersebut.

4) *Exchange Rate Risk*

Risiko yang berkaitan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang domestik dengan nilai mata uang negara lainnya. Risiko ini biasanya dihadapi oleh investor internasional atau perusahaan yang menggunakan mata uang asing dalam kegiatan operasionalnya maupun pendanaan.

5) *Country Risk*

Risiko ini berkaitan dengan kestabilan politik serta kondisi lingkungan perekonomian suatu negara.³²

c. Indikator-Indikator Risiko

Adapun indikator-indikator untuk mengukur risiko sebagai berikut:

- 1) Risiko kinerja yaitu kekhawatiran apakah suatu produk atau jasa akan berkinerja sebagaimana yang diharapkan atau apakah suatu merk yang berbeda justru akan memberikan kinerja yang lebih baik.
- 2) Risiko psikologis yaitu kekhawatiran akan hilangnya citra harga diri akibat membeli atau menggunakan suatu produk atau jasa apabila tidak sesuai.
- 3) Risiko waktu/ kemudahan yaitu kekhawatiran akan kerugian hilangnya atau tersia-siakannya waktu akibat membeli atau menggunakan suatu produk atau jasa.

³² Dwi Riana, *Investasi Dan Pasar Modal* (Penerbit NEM, 2022). hlm 22

5. *Theory Of Reason Action (TRA)*

Theory Of Reason Action (TRA) adalah adalah sebuah teori psikologi sosial yang dikembangkan oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen pada tahun 1967. Teori ini bertujuan untuk menjelaskan perilaku manusia berdasarkan niat yang ada di balik perilaku tersebut. Menurut Teori TRA, perilaku seseorang dipengaruhi oleh niatnya untuk melakukan perilaku tersebut. Niat merupakan hasil dari evaluasi individu terhadap perilaku yang dianggap penting, norma subyektif, dan keyakinan individu terhadap apakah perilaku tersebut akan menghasilkan hasil yang diinginkan. Dalam teori ini, terdapat dua faktor penting yang mempengaruhi niat seseorang, yaitu keyakinan perilaku dan norma subyektif.³³

B. Penelitian Terdahulu

Sebagai perbandingan untuk landasan dan referensi penelitian yang akan diteliti, maka peneliti ini menggunakan acuan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, sebagai berikut:

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

o	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	Owen (Skripsi Universitas Islam Indonesia)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Investasi Syariah (Studi	Variabel manfaat, variabel risiko investasi menunjukkan arah positif namun tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi masyarakat di Kota Cilacap. Variabel pelatihan, lingkungan sosial

³³ Anas Romadhon, "Sistem Informasi Keperilakuan Atas Keamanan Sistem dalam Perspektif 'Theory Of Reasoned Action,'" 2020.

	Yogyakarta, 2022) ³⁴	Kasus Pada Masyarakat Kota Cilacap)	dan motivasi investasi Syariah berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi masyarakat di Kota Cilacap
	Alfian Ade Putrawan (Skripsi Universitas Islam Malang, 2022) ³⁵	Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Edukasi Investasi Syariah Terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi di Investasi Syariah	Berdasarkan uji simultan (uji F) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya penelitian menunjukkan bahwa variabel kemajuan teknologi dan edukasi Investasi Syariah syariah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berinvestasi. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menjelaskan sebagai berikut :Variabel kemajuan teknologi secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berinvestasi. Variabel edukasi Investasi Syariah syariah secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berinvestasi.
	Wahid Hasibuan (skripsi IAIN Padangsidimpuan, 2022) ³⁶	Determinan Minat Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan Angkatan 2018 dalam Berinvestasi Syariah	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan Pertama, bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam investasi syariah. Kedua, motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam investasi syariah. Pengaruh pengetahuan dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap minat

³⁴ Owen, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus pada Masyarakat Kota Cilacap)," 2023.

³⁵ Alfian Ade Putrawan, "Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Edukasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah," 2022.

³⁶ Wahid Hasibuan, "Determinan Minat Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan Angkatan 2018 Dalam Berinvestasi Syariah," skripsi 2022

			berinvestasi di Investasi Syariah syariah.
	Melani Musran (jurnal akuntansi, keuangan dan audit syariah, 2021) ³⁷	Minat Masyarakat Terhadap Investasi Syariah Syariah	Investasi Syariah syariah saat ini mengalami perkembangan yang cukup baik, dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah investor diberbagai wilayah indonesia pada bulan April 2018 (IDX Islamic). Hal ini membuktikan bahwa minat sangat berpengaruh terhadap perkembangan Investasi Syariah syariah. Dimana minat masyarakat semakin besar untuk menjadi seorang investor yang berdampak positif terhadap perkembangan Investasi Syariah syariah juga perkembangan ekonomi nasional.
	Nurjuwinda (Skripsi Uin Ar-Raniry Banda Aceh, 2019) ³⁸	Determinan Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Investasi Syariah Syariah	Variabel Pemahaman investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, manfaat investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, edukasi Investasi Syariah syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Persamaan antara penelitian owen dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan menggunakan minat sebagai variabel.

³⁷ Melani Musran, "Minat Masyarakat Terhadap Pasar Modal Syariah," *akasyah: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Audit Syariah* 1, No. 1 (2021): 20–29

³⁸ Nurjuwinda, Determinan Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Pasar Modal Syariah, (Banda Aceh, Skripsi, 2019) hlm

Perbedaannya, selain variabel tingkat risiko penelitian Owen juga menggunakan variabel pelatihan Investasi Syariah, manfaat investasi, lingkungan sosial dan motivasi investasi.

Persamaan antara penelitian Alfian Ade Putrawan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan berfokus pada masyarakat. Perbedaannya yaitu penelitian Alfian Ade Putrawan menggunakan variabel kemajuan teknologi dan edukasi sedangkan penelitian ini menggunakan variabel pengetahuan dan risiko.

Persamaan antara penelitian Wahid Hasibuan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Selain itu juga penelitian Wahid Hasibuan menggunakan variabel pengetahuan dan motivasi. Perbedaannya yaitu responden pada penelitian Wahid Hasibuan adalah mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan sedangkan, penelitian ini berfokus pada masyarakat.

Persamaan antara penelitian Melani Musran dengan penelitian ini yaitu berfokuskan pada minat masyarakat dalam melakukan investasi Syariah, Perbedaannya pada penelitian Melani Musran menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan, penelitian ini menggunakan kuantitatif.

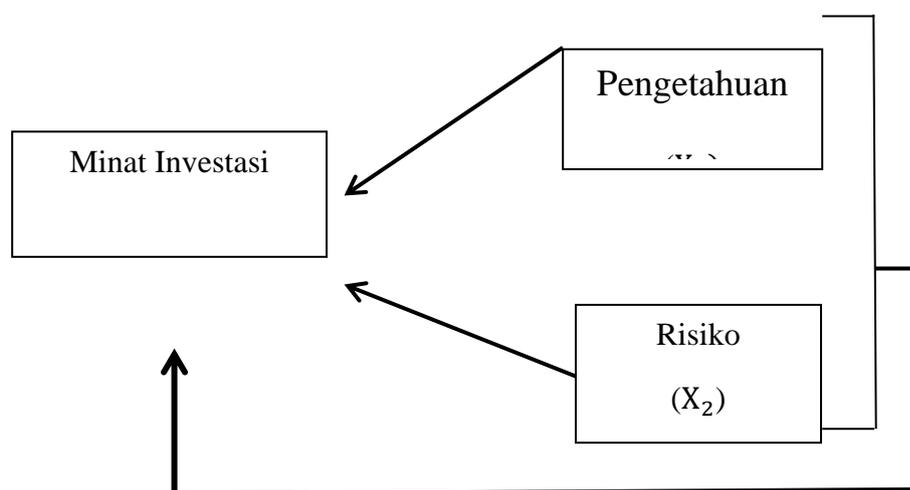
Persamaan antara penelitian Nurjuwinda dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaannya yaitu pada penelitian Nurjuwinda berfokuskan pada minat mahasiswa sedangkan, penelitian ini berfokuskan pada minat masyarakat.

C. Kerangka Pikir

Kerangka piker yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi, secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen.³⁹

Gambar 11.1

Kerangka Pikir



X₁ : Pengetahuan

X₂ : Risiko

Y : Minat

—————> : Pengaruh Secara Parsial

—————> : Pengaruh Secara Simultan

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa variabel bebas pengetahuan secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu minat investasi. Variabel bebas risiko secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu minat investasi. Variabel bebas yaitu pengetahuan dan risiko secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu minat investasi.

³⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D," (CV. Alfabeta, Bandung , 2017) hlm 87

Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam sebuah penelitian.⁴⁰ Dapat dirumuskan hasil penelitian hipotesis ini sebagai berikut:

H_{a1}: Terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat dalam melakukan investasi syariah desa Perkebunan Pijorkoling.

H_{o1}: Tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat dalam melakukan investasi syariah desa Perkebunan Pijorkoling.

H_{a2}: Terdapat pengaruh risiko terhadap minat masyarakat dalam melakukan investasi syariah desa Perkebunan Pijorkoling.

H_{o2}: Tidak terdapat pengaruh risiko terhadap minat masyarakat dalam melakukan investasi syariah desa Perkebunan Pijorkoling.

H_{a3}: Terdapat pengaruh pengetahuan dan risiko terhadap minat masyarakat dalam melakukan investasi syariah desa Perkebunan Pijorkoling.

H_{o3}: Tidak terdapat pengaruh pengetahuan dan risiko terhadap minat masyarakat dalam melakukan investasi syariah desa Perkebunan Pijorkoling.

⁴⁰ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2018), hlm 59

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Perkebunan Pijorkoling, Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan. Dan waktu penelitian dilaksanakan dari Agustus sampai dengan November 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.⁴¹ Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian langsung yang dilakukan dilapangan atau pada responden.⁴²

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya maka penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut

⁴¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Prenada Media, 2016) hlm 38

⁴² Syahrudin dan Salim, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif*," (Bandung: Citapustaka Media, 2014). hlm 40

sebagai populasi atau studi kasus. Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak. Populasi pada penelitian ini yaitu masyarakat yang berdomisili di Desa Perkebunan Pijorkoling yang berjumlah 325 orang.

Tabel III. 1

Jumlah Penduduk Menurut Usia

No	Usia	Populasi
1	22-30	125
2	31-40	102
3	41-50	98
Total		325

Sumber: Kantor Kepala Desa Perkebunan Pijorkoling

Jumlah penduduk yang bekerja sebanyak 115 orang. Peneliti mengambil masyarakat yang bekerja sebagai populasi penelitian yaitu sebanyak 115 orang.

Tabel III. 2

Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan

No	Data	Jumlah
1	Karyawan PTPN III	100
2	Wiraswasta	8
3	ASN	5
4	TNI	2
Total		115

Sumber: Kantor Kepala Desa Perkebunan Pijorkoling

Tabel III. 3

Jumlah Penghasilan Perbulan Menurut Pekerjaan

No	Data	Penghasilan Perbulan	Jumlah
1	Karyawan BUMN	4.000.000-6.000.000	75
		6.100.000-7.000.000	25
2	Wiraswasta	5.000.000-8.000.000	2
		4.000.000-5.000.000	6
3	ASN	4.000.000-6.000.000	5
4	TNI	4.000.000-7.000.000	2
Total			115

Sumber: Karyawan Desa Perkebunan Pijorkoling

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih melalui cara tertentu yang mewakili karakteristik tertentu, jelas dan lengkap dianggap mewakili populasi.⁴³ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu Purposive sampling . Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok untuk dijadikan sumber data. Sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{(1+Ne)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Persentase kelonggaran katelitian karena kesalahan penetapan sampel jadi, pengambilan sampel dapat dilihat dari perhitungan berikut:

$$n = \frac{115}{(1 + 115(0,1)^2)}$$

⁴³ Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D, (CV. Alfabeta: Bandung, 2017), hlm 215.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{115}{(1 + 1,15(0,01))} \\
 &= \frac{115}{2,15} \\
 &= 53,48
 \end{aligned}$$

Maka jumlah sampel pada penelitian ini dibulatkan menjadi 53 masyarakat yang berdomisili di Desa Perkebunan Pijorkoling.

D. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrument angket atau kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

Tabel III. 4
Pengukuran Skala Likert

Keterangan	SS (Sangat Setuju)	S (Setuju)	KS (Kurang Setuju)	TS (Tidak Setuju)	STS (Sangat Tidak Setuju)
Nilai	5	4	3	2	1

1. Wawancara Yaitu teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara mendalam. Wawancara dilakukan langsung ke lokasi penelitian dengan memanfaatkan informasi itu sendiri.
2. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila

peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

3. Observasi Yaitu pengamatan langsung atas suatu objek yang akan diteliti dalam waktu singkat dan bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai objek penelitian. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data langsung dari lapangan dan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti.
4. Dokumentasi Merupakan metode yang dipakai dengan cara mengumpulkan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, karya atau gambar dalam bentuk monumental dari seseorang.

E. Uji Instrumen (Validitas dan Reabilitas)

1. Uji Validitas

Suatu alat pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur oleh alat itu.⁴⁴ Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *person product moment* dengan aplikasi SPSS versi 25. Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a) Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan valid.
- b) Jika $r_{tabel} > r_{hitung}$ maka instrument atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan tidak valid.

⁴⁴ S Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 74

2. Uji Reliabilitas

Suatu alat pengukur dikatakan *reliable* bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang *reliable* secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *Croanbach Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Croanbach Alpha* $> 0,60$.⁴⁵

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan Statistik untuk menjelaskan tentang obyek perolehan dengan menggunakan data sampel dan populasi tanpa memenuhi ulasan yang berlaku untuk umum. Akan di kemukakan cara mempersiapkan data dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik batang maupun garis, diagram lingkaran, serta penjelasan melalui sekelompok mean dengan standart deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah data distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas yang dilakukan melalui metode *one sample kolmogorof smirnov*. Pengambilan keputusan apakah data tersebut normal atau tidak, maka cukup membaca

⁴⁵ S Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 77

pada nilai signifikansi (asymptotic, 2-tailed). Jika signifikan kurang dari 0,1 (10%) maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikan lebih dari 0,1 (10%) maka data tersebut berdistribusi normal.⁴⁶

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan yang signifikan antara independen variabel. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.⁴⁷

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Faktor*). Untuk melihat kriteria pengujian multikolinieritas dengan menggunakan nilai *Tolerance* > 0,1 (10%) menunjukkan bahwa model regresi bebas dari multikolinieritas. Dan jika nilai *Tolerance* < 0,1 (10%) menunjukkan bahwa model regresi terdapat multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear.⁴⁸

⁴⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 181.

⁴⁷ Dwi Priyatno, hlm. 30.”

⁴⁸ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Pradina Pustaka, 2022). hlm 114

Salah satu asumsi regresi linear yang harus dipenuhi adalah homogenitas variansi dari error (homoskedastisitas).⁴⁹ Uji heteroskedastisitas adalah uji untuk mengetahui suatu perbedaan variabel residual antara periode pengamatan yang satu dengan periode pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser*. Syarat pengambilan keputusan dalam uji *Glejser* adalah jika nilai sig < 0,1 artinya terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika nilai sig > 0,1 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis regresi linear. Dua variabel yang memiliki hubungan yang linear apabila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,1. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi lebih dari 0,1.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu suatu model dimana variabel terikat tergantung dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi adalah kelanjutan setelah uji instrumen dan uji asumsi klasik. Analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen dua atau lebih.

⁴⁹Zulaika Matondang, Hamni Fadillah, *Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews & SPSS*, hlm. 127.

Adapun regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh pengetahuan (X_1) risiko (X_2) terhadap minat berinvestasi syariah (Y). Bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e \dots \dots \dots (3.1)$$

Dimana:

y : Minat Investasi Syariah

a : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien Regresi

x_1 : Pengetahuan

x_2 : Risiko

e : Error

Dalam penelitian ini rumus tersebut menjadi:

$$MI = a + b_1 PN + b_2 Ri + e \dots \dots \dots (3.2)$$

Keterangan :

MI : Minat Investasi Syariah

a : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien Regresi Variabel Independen

PN : Pengetahuan

Ri : Risiko

e : Error

4. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel terikat. dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.⁵⁰

b) Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksikan variabel dependen atau tidak. Ketentuan dalam uji F adalah sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.⁵¹

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) adalah mengukur tingkat ketetapan atau kecocokan dari variabel-variabel bebas yang tercakup dalam persamaan regresi linier berganda. Semakin banyak variabel yang tercakup dalam model, dan fungsi semakin naik artinya makin besar nilai r^2 tersebut.

⁵⁰ Nazir, *Metode Penelitian*, Pertama (Bogor : Ghalia Indonesia, 2014) hlm 347

⁵¹ Singgih Santoso, *Menguasai SPSS Versi 25* (Elex Medias Komputindo, 2019) hlm 399

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Desa Perkebunan Pijorkoling

Desa perkebunan pijorkoling merupakan desa yang berada di wilayah PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (Persero). Desa ini merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan, Sumatra Utara. Desa perkebunan Pijorkoling ini memiliki luas perumahan ± 683, 47 hektar yang bergabung dengan perkebunan karet.

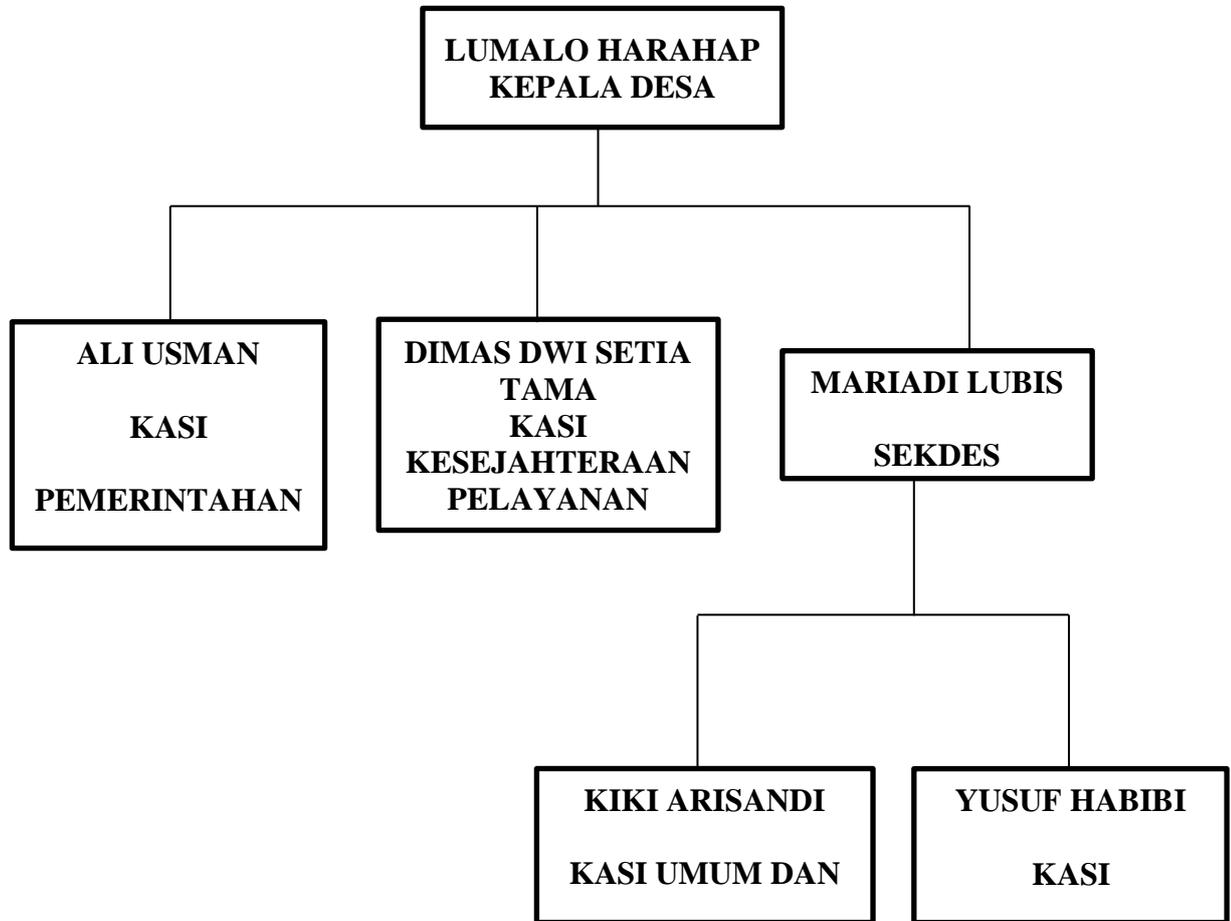
Desa perkebunan pijorkoling berjarak 13 km dari pusat kota Padangsidempuan. dengan jarak tempu sekitar ± ½ jam melalui jalur darat.

Batas wilayah perkebunan pijorkoling yaitu sebagai berikut:

- a. Dari sisi timur berbatasan dengan desa Labuhan Rasoki.
- b. Dari sisi barat berbatasan dengan desa Huta Limbong.
- c. Dari sisi utara berbatasan dengan desa Labuhan Rasoki
- d. Dan dari sisi selatan berbatasan dengan desa Manunggang Jae.

Mayoritas penduduk yang berada di desa Perkebunan Pijorkoling bekerja sebagai karyawan di Perseroan Terbatas Perkebunan Nusantara III (PTPN III). Desa Perkebunan Pijorkoling ini juga berdekatan dengan SMAN 8 Kota Padangsidempuan dan SMKN 4 Padangsidempuan.

GAMBAR IV. 1
STRUKTUR ORGANISASI
PEMERINTAH DESA PERKEBUNAN PIJORKOLING



2. Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili dan menjadi masyarakat tetap yang berada di Desa Perkebunan Pijorkoling yang berumur 22 sampai 50 yang berjumlah 115 orang. Yang dijadikan sampel dan berjumlah 53 orang dengan penghasilan 4.000,000 s/d 8.000.000 perbulan, peneliti mempertimbangan yang dianggap mampu untuk menjawab kuisisioner secara objektif. Jenis

data berupa data primer dengan menggunakan instrumen angket yang disebar kepada masyarakat tetap yang berada di Desa Perkebunan Pijorkoling.

Angket yang diberikan kepada responden dalam penelitian ini adalah angket Pengetahuan, Risiko dan minat masyarakat dalam melakukan investasi syariah. Angket Pengetahuan terdiri dari 9 butir pernyataan, Risiko terdiri dari 9 butir pernyataan, dan Minat masyarakat melakukan investasi syariah desa perkebunan pijorkoling terdiri dari 9 butir pernyataan dengan mengikuti indikator variabel yang telah ditetapkan secara teori. Penyebaran angket dilakukan dengan mekanisme yaitu peneliti langsung menemui responden.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan observasi awal dengan mewawancarai beberapa masyarakat di Desa Perkebunan Pijorkoling untuk mempermudah proses penelitian ini diperlukan gambaran secara umum mengenai data variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang dimengerti oleh manusia untuk memahami suatu objek. Pengetahuan berasal dari dalam diri seseorang. Seseorang yang memiliki pengetahuan akan lebih mudah mengambil sebuah keputusan dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi dikarenakan orang tersebut telah mengetahui mana yang menurutnya baik ataupun tidak. Dengan demikian seseorang yang memiliki pengetahuan tentang investasi akan

muncul pada diri seseorang dengan wawasan yang dimiliki yang bersumber dari informasi-informasi yang didapatkannya

2. Risiko

Risiko merupakan konsekuensi yang harus dihadapi ketika seseorang akan melakukan sebuah tindakan. Seseorang yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi serta wawasan yang baik untuk melakukan investasi maka mereka akan cenderung mencoba untuk melakukan investasi tersebut tanpa memikirkan risiko yang akan dihadapi.

3. Minat Masyarakat dalam Melakukan Investasi Syariah

Minat investasi merupakan rasa tertarik untuk melakukan investasi. Jenis-jenis investasi syariah yaitu obligasi syariah, reksadana syariah, investasi emas, investasi property, saham syariah dan lain-lain.

C. Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas dan hasil uji reliabilitas

a) Hasil Uji Validitas

Setelah angket disebarakan maka akan diperoleh hasil dari jawaban para responden dari setiap pernyataan yang menyangkut tentang variabel yang akan diteliti. Sebelum angket dianalisis terlebih dahulu di uji validitas. Berikut ini hasil uji validitas variabel pengetahuan.

Tabel IV. 1

Uji Validitas Pengetahuan (X₁)

Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,809	Instrumen valid jika r _{hitung} > r _{tabel} untuk df=n-2=53-2=51 dengan taraf signifikan 10%	Valid
2	0,687		Valid
3	0,802		Valid

4	0,814	sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2706	Valid
5	0,681		Valid
6	0,798		Valid
7	0,741		Valid
8	0,623		Valid
9	0,809		Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 25 Tahun 2023

Berdasarkan tabel IV.1 menunjukkan nilai r_{hitung} dari seluruh soal angket adalah valid dilihat dari $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} diperoleh dari df ($N-2$) atau $53-2 = 51$ maka diperoleh r_{tabel} sebesar (0,2706), Maka dapat disimpulkan pernyataan untuk variabel Pengetahuan dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji validitas untuk variabel Risiko adalah sebagai berikut

Tabel IV. 2

Uji Validitas Risiko (X₂)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,805	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=53-2=51$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2706	Valid
2	0,645		Valid
3	0,538		Valid
4	0,537		Valid
5	0,547		Valid
6	0,796		Valid
7	0,811		Valid
8	0,645		Valid
9	0,805		Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 25 Tahun 2023

Berdasarkan tabel IV.2 menunjukkan nilai r_{hitung} dari seluruh soal angket adalah valid dilihat dari $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} diperoleh dari df ($N-2$) atau $53-2 = 51$ maka diperoleh r_{tabel} sebesar (0,2706), Maka dapat disimpulkan pernyataan untuk variabel risiko dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji validitas untuk variabel minat berinvestasi adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 3

Uji Validitas Minat Masyarakat (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,758	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=53-2=51$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2706	Valid
2	0,811		Valid
3	0,406		Valid
4	0,755		Valid
5	0,638		Valid
6	0,608		Valid
7	0,727		Valid
8	0,811		Valid
9	0,783		Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 25 Tahun 2023

Berdasarkan tabel IV.3 menunjukkan nilai r_{hitung} dari seluruh soal angket adalah valid dilihat dari $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} diperoleh dari df (N-2) atau $53-2 = 51$ maka diperoleh r_{tabel} sebesar (0,2706), Maka dapat disimpulkan pernyataan untuk variabel minat masyarakat dinyatakan valid.

uji validitas risiko

b) Hasil Uji Reliabilitas

Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik adalah *cronbach alpha*. Instrumen valid jika *cronbach alpha* $> 0,6$. Berikut hasil uji variabel pengetahuan dan risiko terhadap minat masyarakat melakukan investasi syariah desa perkebunan pijorkoling.

Tabel IV. 4

Hasil Uji Reliabilitas			
Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
Pengetahuan	0,885	9	Reliabel
Risiko	0,819	9	Reliabel
Minat Investasi Syariah	0,861	9	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 25 Tahun 2023

Hasil uji reliabilitas pada tabel IV.4 diperoleh kesimpulan bahwa hasil uji reliabilitas variabel Pengetahuan (X_1) diperoleh nilai *Cronbach Alpha* $0,885 > 0,6$ sehingga variabel Pengetahuan ini dapat dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

Hasil uji reliabilitas pada tabel IV.4 diatas diperoleh kesimpulan bahwa hasil uji reliabilitas variabel Risiko (X_2) diperoleh nilai *cronbach alpha* $0,819 > 0,6$ sehingga variabel Risiko ini dapat dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

Hasil uji reliabilitas pada tabel IV.4 diatas diperoleh kesimpulan bahwa hasil uji reliabilitas variabel minat berinvestasi (Y) diperoleh nilai *cronbach alpha* $0,861 > 0,6$ sehingga variabel minat berinvestasi ini dapat dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Uji analisis statistik

deskriptif dapat dilakukan dengan cara mencari *mean*, *median*, *maximum* dan *standard deviation* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 5
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan	53	27	45	36.66	4.776
Risiko	53	27	45	36.08	4.514
Minat investasi Syariah	53	27	45	36.89	4.362
Valid N (listwise)	53				

Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 25 Tahun 2023

Berdasarkan tabel IV.5 hasil uji analisis statistik deskriptif di atas menunjukkan jumlah data pengetahuan, risiko dan minat masyarakat melakukan investasi masing-masing sebanyak 53 data penelitian. Pengetahuan memiliki nilai terendah 27 dan nilai tertinggi 45, nilai rata-rata sebesar 36.66 dengan standar deviasi 4.776.

Sedangkan Variabel risiko memiliki nilai terendah 27 dan nilai tertinggi 45, nilai rata-rata sebesar 36.08 dengan standar deviasi 4.514. Variabel Minat masyarakat melakukan investasi memiliki nilai terendah 27 dan nilai tertinggi 45, nilai rata-rata sebesar 36.89 dengan standar deviasi 4.362.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan dengan uji

kolmogorov smirnov (KS) dengan nilai p dua sisi (*two tailed*) dengan ketentuan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 10% atau 0,1 maka data berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 6
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.01255726
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.090
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 25 Tahun 2023

Berdasarkan tabel IV.6 diatas hasil uji normalitas dapat dinyatakan bahwa nilai signifikannya sebesar 0,200. Dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $> 0,1$ ($0,200 > 0,1$). Maka dapat diartikan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dengan cara melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan

tolerance lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas
adapun hasil uji multikolonieritas penelitian ini sebagai berikut :

Tabel IV. 7
Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.055	2.389		2.116	.039		
	Pengetahuan	.556	.094	.609	5.930	.000	.404	2.475
	Risiko	.317	.099	.329	3.200	.002	.404	2.475

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat Melakukan Investasi Syariah

Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 25 Tahun 2023

Hasil multikolinearitas tabel IV.7 diperoleh kesimpulan bahwa nilai *tolerance* Pengetahuan adalah $0,404 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $2,475 < 10$. Kemudian Variabel Risiko *tolerance* bernilai $0,404 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $2,475 < 10$. Maka dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari kedua variabel diatas lebih besar dari 0,1 (*tolerance* $> 0,1$) dan $VIF < 10$. Sehingga tidak terjadi multikolinearitas di dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *glejser* pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel IV. 8
Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Model						

(Constant)	3.181	1.575		2.020	.049
Pengetahuan	-.030	.062	-.107	-.488	.627
Risiko	-.016	.065	-.055	-.250	.804

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 25 Tahun 2023

Berdasarkan hasil output tabel IV.8 maka diperoleh hasil nilai signifikansi pengetahuan sebesar $0,627 > 0,05$ artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Risiko nilai signifikansi sebesar $0,804 > 0,05$ artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Linearitas

1) Uji Linear Pengetahuan dengan Minat

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Variabel yang mempunyai hubungan yang linear apabila nilai sig $> 0,1$.

Tabel IV. 9
Uji Linearitas Pengetahuan dengan Minat
ANOVA Table

			Sum of		Mean		
			Squares	Df	Square	F	Sig.
Minat	Between	(Combined)	828.287	15	55.219	12.687	.000
Investasi	Groups	Linearity	735.555	1	735.555	169.006	.000
Syariah*		Deviation from	92.732	14	6.624	1.522	.151
Pengetahuan		Linearity					
	Within	Groups	161.033	37	4.352		
	Total		989.321	52			

Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 25 Tahun 2023

Berdasarkan data diatas, nilai sig sebesar 0,151, jadi dapat disimpulkan bahwa nilai sig $> 0,1$ ($0,151 > 0,1$) menunjukkan bahwa

hubungan antara variabel pengetahuan dan variabel minat berinvestasi dinyatakan linier.

2) Uji Linieritas Risiko dengan Minat

Tabel IV. 10
Uji Linearitas Risiko dengan Minat

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat	Between	(Combined)	713.964	16	44.623	5.834	.000
	Groups	Linearity	630.584	1	630.584	82.442	.000
Investasi Syariah* Risiko		Deviation from Linearity	83.379	15	5.559	.727	.742
	Within Groups		275.357	36	7.649		
	Total		989.321	52			

Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 25 Tahun 2023

Berdasarkan data diatas, nilai sig sebesar 0,742, jadi dapat disimpulkan bahwa nilai sig > 0,1 (0,742 > 0,1) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel risiko dan variabel minat dinyatakan linier.

4. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah uji yang bertujuan untuk meramalkan keadaan variabel dependen dengan variabel independen. Analisis regresi berganda hanya bisa dilakukan jika memiliki paling sedikit dua variabel independen. Pada penelitian ini terdapat dua jumlah variabel independen yaitu Pengetahuan (X_1) dan Risiko (X_2) dengan variabel dependen yaitu Minat masyarakat melakukan investasi (Y).

Tabel IV. 11
Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.055	2.389		2.116	.039
Pengetahuan	.556	.094	.609	5.930	.000
Risiko	.317	.099	.329	3.200	.002

a. Dependent Variable: Minat Investasi Syariah

Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 25 Tahun 2023

Berdasarkan output tabel IV.12 di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$MI = a + b_1 PN + b_2 Ri \dots \dots \dots (4.1)$$

$$MI = 5,055 + 0,556PN + 0,317Ri \dots \dots \dots (4.2)$$

Dari model persamaan di atas dapat disimpulkan analisis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta sebesar 5,505, artinya apabila variabel pengetahuan dan risiko nilainya 0, maka minat masyarakat melakukan investasi syariah desa Perkebunan Pijorkoling adalah sebesar 5,055.
2. Nilai Koefisien variabel pengetahuan bernilai positif sebesar 0,556 artinya bahwa variabel pengetahuan mempengaruhi minat masyarakat dalam melakukan investasi syariah desa Perkebunan Pijorkoling, setiap peningkatan pengetahuan sebesar 1 satuan, maka minat masyarakat melakukan investasi syariah desa Perkebunan Pijorkoling akan mengalami peningkatan sebesar $5,055 + 0,556 = 5,611$ dengan kata lain variabel independen tetap.

3. Nilai Koefisien variabel pengetahuan bernilai positif sebesar 0,317 artinya bahwa variabel risiko mempengaruhi minat masyarakat dalam melakukan investasi syariah desa Perkebunan Pijorkoling, setiap peningkatan sebesar 1 satuan, maka akan mengalami peningkatan sebesar $5,055 + 0,317 = 5,372$ dengan kata lain variabel independen tetap.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Ketentuan dalam uji t adalah: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV. 12
Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.055	2.389		2.116	.039
Pengetahuan	.556	.094	.609	5.930	.000
Risiko	.317	.099	.329	3.200	.002

a. Dependent Variable: Minat Investasi Syariah

Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 25 Tahun 2023

Berdasarkan output tabel IV.13 diperoleh kesimpulan bahwa nilai untuk t_{tabel} dicari pada $\alpha = 10\%$ dengan derajat kebebasan (df)=n-2, dimana

n = jumlah sampel, jadi $df=53-2 = 51$. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi=0,1) diperoleh t_{tabel} sebesar 1,29837.

Untuk interpretasi hasil pengujian uji t pada tabel diatas ini adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung} (5,930) > t_{tabel} (1,29837), dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat dalam melakukan investasi syariah desa Perkebunan Pijorkoling.
- 2) Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung} (3,200) > t_{tabel} (1,29837), dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh risiko terhadap minat masyarakat dalam melakukan investasi syariah desa Perkebunan Pijorkoling.

b. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat. Hasil uji simultan (uji F) pada variabel ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 13
Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	778.701	2	389.350	92.430	.000 ^b
	Residual	210.620	50	4.212		
	Total	989.321	52			

a. Dependent Variable: Minat Investasi Syariah

b. Predictors: (Constant), Risiko, Pengetahuan

Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 25 Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 92,430 dan F_{tabel} sebesar 2,81 untuk menguji signifikansi pengaruh variabel digunakan rumus $df = n-k = 53-2 = 51$ maka dapat dilihat pada tabel diatas $F_{hitung} (92,430) > F_{tabel} (2,81)$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan dan risiko terhadap minat masyarakat dalam melakukan investasi syariah desa Perkebunan Pijorkoling.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain dalam penelitian. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu. Nilai terkecil koefisien determinasi adalah nol dan terbesar satu, sehingga dinyatakan $0 \leq R_2 \leq 1$.

Tabel IV. 14
Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.887 ^a	.787	.779	2.052

a. Predictors: (Constant), Risiko, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat Investasi Syariah

Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 25 Tahun 2023

Berdasarkan tabel IV.11 diperoleh kesimpulan bahwa hasil analisis koefisien determinasi (R_2) diatas diperoleh angka *Adjusted R Square* 0,779 atau 77, 9%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel pengetahuan dan risiko terhadap minat masyarakat melakukan investasi

syariah desa Perkebunan Pijorkoling sebesar 77,9%, sisanya sebesar 22,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Determinan Minat Masyarakat dalam Melakukan Investasi Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Perkebunan Pijorkoling). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat dalam melakukan investasi syariah desa Perkebunan Pijorkoling. Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini diperoleh persamaan yaitu:

$$MI = 5,055 + 0,556PN + 0,317Ri \dots \dots \dots (4.3)$$

Nilai Konstanta sebesar 5,505 artinya apabila variabel pengetahuan dan risiko nilainya 0, maka minat masyarakat dalam melakukan investasi syariah desa Perkebunan Pijorkoling adalah sebesar 5,055. Koefisien regresi variabel pengetahuan sebesar 0,556 artinya apabila variabel pengetahuan meningkat 1 satuan, maka minat masyarakat dalam melakukan investasi syariah desa Perkebunan Pijorkoling adalah meningkat sebesar $5,055 + 0,556 = 5,611$ dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien regresi variabel risiko sebesar 0,317 artinya apabila variabel risiko meningkat 1 satuan, maka minat masyarakat dalam melakukan investasi syariah desa Perkebunan Pijorkoling adalah meningkat sebesar $5,055 + 0,317 = 5,372$ dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Adapun berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Melakukan Investasi Syariah Desa Perkebunan Pijorkoling

Pada Variabel pengetahuan memiliki nilai $t_{hitung} (5,930) > t_{tabel} (1,29837)$, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan secara positif terhadap minat masyarakat dalam melakukan investasi syariah desa Perkebunan Pijorkoling. Penelitian ini sejalan dengan *Theory Of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh ajzen yang menyatakan bahwa niat seseorang dipengaruhi oleh sikap individu terhadap niat melakukannya. Indikator minat dalam penelitian ini adalah ketertarikan, keinginan dan keyakinan untuk melakukan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ramadan dengan judul pengaruh motivasi, pengetahuan dan pendapatan terhadap keputusan investor berinvestasi di saham syariah, hasil penelitian menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap keputusan investor berinvestasi di saham syariah.

Peneliti dapat menyimpulkan semakin tinggi pengetahuan masyarakat tentang investasi syariah maka semakin tinggi pula minat masyarakat dalam melakukan investasi syariah.

2. Pengaruh Risiko Terhadap Minat Masyarakat dalam melakukan investasi Syariah Desa Perkebunan Pijorkoling

Pada Variabel pengetahuan memiliki nilai $t_{hitung} (3,200) > t_{tabel} (1,29837)$, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh risiko secara

positif terhadap minat masyarakat dalam melakukan investasi syariah desa Perkebunan Pijorkoling.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Dewi yang menyatakan bahwa risiko berpengaruh positif pada minat mahasiswa berinvestasi di Investasi Syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratmojoyo yang menyatakan bahwa risiko memiliki pengaruh positif terhadap minat seseorang untuk berinvestasi saham. Dan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan dengan Ahmad Dahlan Malik yang menyatakan bahwa semakin tinggi risiko semakin banyak tau meningkat peminat investasi investasi. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa investor akan menekankan risiko dalam berinvestasi dan siap serta berani menanggung keonsekuensi.

3. Pengaruh Pengetahuan dan Risiko Terhadap Minat Masyarakat dalam melakukan investasi syariah Desa Perkebunan Pijorkoling

Secara simultan menyatakan bahwa adanya pengaruh secara simultan antara variabel pengetahuan dan variabel risiko terhadap minat masyarakat dalam melakukan investasi syariah desa Perkebunan Pijorkoling dengan nilai $F_{hitung} (92.430) > F_{tabel} (2,81)$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan dan risiko secara positif terhadap minat masyarakat dalam melakukan investasi syariah desa Perkebunan Pijorkoling. Peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan dan risiko secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat masyarakat dalam melakukan investasi syariah desa Perkebunan Pijorkoling. Dalam investasi

pengetahuan dan risiko memiliki dua unsur hubungan yang searah yaitu dimana seseorang memiliki pengetahuan yang baik tentang investasi dan risiko apa yang akan terjadi maka secara otomatis mereka telah mengetahui risiko apa yang akan terjadi.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaannya penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Di antara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab semua pertanyaan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
2. Peneliti juga tidak mampu mengontrol semua responden dalam menjawab angket yang diberikan, apakah responden memang menjawab sendiri atau hanya asal menjawab.
3. Walaupun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai determinan minat masyarakat dalam melakukan investasi syariah desa Perkebunan Pijorkoling pengetahuan risiko sebagai variabel maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Nilai Konstanta sebesar 5,505 artinya apabila variabel pengetahuan dan risiko nilainya 0, maka minat masyarakat dalam melakukan investasi syariah desa Perkebunan Pijorkoling adalah sebesar 5,055.
 - b. Nilai Koefisien variabel pengetahuan bernilai positif sebesar 0,556 artinya bahwa variabel pengetahuan mempengaruhi minat masyarakat dalam melakukan investasi syariah desa perkebunan pijorkoling, setiap peningkatan pengetahuan sebesar 1 satuan, maka minat masyarakat dalam melakukan investasi syariah akan mengalami peningkatan sebesar $5,055 + 0,556 = 5,611$ dengan kata lain variabel independen tetap.
 - c. Nilai Koefisien variabel pengetahuan bernilai positif sebesar 0,317 artinya bahwa variabel risiko mempengaruhi minat masyarakat dalam melakukan investasi syariah desa perkebunan pijorkoling, setiap peningkatan sebesar 1 satuan, maka akan mengalami peningkatan sebesar $5,055 + 0,317 = 5,372$ dengan kata lain variabel independen tetap

2. Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung} (5,930) > t_{tabel} (1,29837), jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat dalam melakukan investasi syariah desa Perkebunan Pijorkoling.
3. Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung} (3,200) > t_{tabel} (1,29837), jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh risiko terhadap minat masyarakat dalam melakukan investasi syariah desa Perkebunan Pijorkoling.
4. Hasil uji signifikan simultan (uji F) bahwa nilai F_{hitung} sebesar 92,430 dan F_{tabel} sebesar 2,81 untuk menguji signifikansi pengaruh variabel digunakan rumus $df = n - k = 53 - 2 = 51$ maka dapat dilihat pada tabel diatas F_{hitung} (92,430) > F_{tabel} (2,81). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan dan risiko terhadap minat masyarakat dalam melakukan investasi l syariah desa Perkebunan Pijorkoling.
5. Hasil analisis koefisien determinasi (R_2) diatas diperoleh angka *Adjusted R Square* 0,779 atau 77,9%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel pengetahuan dan risiko terhadap minat masyarakat dalam melakukan investasi syariah desa Perkebunan Pijorkoling sebesar 77,9%, sisanya sebesar 22,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Sehubung dengan kesimpulan hasil penelitian ini, maka implikasi dalam hasil penelitian ini bahwa terdapat pengaruh pengetahuan dan risiko terhadap minat masyarakat dalam melakukan investasi syariah desa Perkebunan Pijorkoling. Dimana kedua variabel dependen memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat dalam melakukan investasi syariah desa Perkebunan Pijorkoling.

C. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel lainnya yang dapat digunakan sebagai judul skripsi kedepannya
2. Untuk responden diharapkan agar dapat memastikan bahwa responden angket peneliti dengan jujur, agar penelitian selanjutnya lebih baik kedepannya.

Bagi akademik dan perpustakaan diharapkan agar lebih banyak menyediakan seperti buku-buku, jurnal dan skripsi yang dapat dijadikan referensi dalam proses penelitian agar mempermudah penelitian kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Arifudin Opan, Udin Wahrudin & Fenny Damayanti Rusmana, “*Manajemen Resiko*”, Widina Bhakti Persada Bandung, Bandung, 2020.
- Djaali, H. “*Psikologi Pendidikan*.” *Jakarta: PT. Bumi Aksara*, 2013.
- Jalaluddin, H. “*Filsafat Ilmu Pengetahuan*.” *PT Rajagrafindo, Depok*, 2013
- Jogiyanto, *Sistem informasi keperilakuan*. Yogyakarta: Andi, 2007.
- _____, *Sistem informasi keperilakuan*. Yogyakarta: Andi, 2007.
- _____, *Sistem informasi keperilakuan*. Yogyakarta: Andi, 2007.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Prenada Media, 2016.
- _____, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Prenada Media, 2016.
- Kuncoro Mudrajat. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2018
- Matondang Zulaika, Hamni Fadillah, *Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews & SPSS*,
- Nasution S, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- _____, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor, Ghalia Indonesia, 2014.
- Nizar Muhammad dan Syu’aibi Mukhsinin. “*Instrumen Investasi Pasar Modal di Indonesia*,” 2020.
- Nugraha, Billy. *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Pradina Pustaka, 2022.
- Priyatno Dwi, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta, Andi, 2014.
- Riana, Dwi. *Investasi Dan Pasar Modal*. Penerbit NEM, 2022.
- Romadhon, Anas. “*Sistem Informasi Keperilakuan Atas Keamanan Sistem dalam Perspektif ‘Theory Of Reasoned Action*,” 2020.
- Santoso Singgih, *Menguasai SPSS Versi 25*, Elex Medias Komputindo, 2019.
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*.” *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*, 2017.
- _____, “*Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*.” *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung 225* (2017
- Syahrum dan Salim Salim. “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*,” 2014.

Umar Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Depok: Raja Grafindo Persada, 2015.

Widoatmojo, Sawidj, *Pasar Modal Indonesia*, Jakarta, Ghalia Indonesia, 2016

Sumber Jurnal

Bakhri, S. "Minat Mahasiswa dalam Investasi di Pasar Modal. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 10 (1), 146," 2018.

Fajri Hayatul. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh)." UIN Ar-Raniry.

Gesta Rine, Endah Andayani & Auliana Farribanie Al Arsy, " Pengaruh Preferensi

Resiko, Literasi Keuangan, Pengetahuan Galeri Investasi Mahasiswa

Fakultas Ekonomika dan Bisnis," *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 4 No 1

(2019).

Hayati Mardhiyah. "Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam." *Ikonomika: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1, No. 1 2016.

_____, "Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam." *Ikonomika: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1, No. 1 2016.

Hasibuan, Siti Rahma. "Minat Investasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara Periode 2017-2018)," 2018.

Hasibuan Wahid, "Determinan Minat Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan

Angkatan 2018 dalam Berinvestasi Syariah," , Skripsi 2022.

Inawati Yuni, Muhammad Syariful Anam, Pandu Nur Wicaksono, Nailis Safaah, dan Yusvita Nena Arinta. "Analisis Determinan Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah." *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 6, No. 1, 2021.

Khairiyati Citra, dan Astrie Krisnawati. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung" 3, No. 2, 2019.

Marzuki Shaufa. "Pengaruh Pemahaman Investasi Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah." UIN Ar-Raniry, 2021.

Maslichah Aini dan Junaidi , Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimal, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang), *E-Jra 08*, 08.05 (2019)

Musran, Melani. “Minat Masyarakat terhadap Pasar Modal Syariah.” *AKASYAH: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Audit Syariah* 1, no. 1 (2021)

Nisa Aminatun and Luki Zulaika. “Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal” 2, No. 2 (2017).

Nugraha Dimas Aulia. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah Febi Uinsu (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).” UIN Sumatera Utara, 2022.

Nurjuwinda, Determinan Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Pasar Modal Syariah, Banda Aceh, Skripsi, 2019

Owen. “Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus pada Masyarakat Kota Cilacap), 2023.

Peristiwa Hadi. “Analisis Minat Investor di Kota Serang terhadap Investasi Syariah pada Pasar Modal Syariah.” *Islamiconomic: Jurnal Ekonomi Islam* 7, No. 1 (2016).

Putrawan Alfian Ade. “Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Edukasi Pasar Modal Syariah terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah,” 2022.

Suryati, Nina Nurmila, dan Chaerul Rahman. “Konsep Ilmu Dalam Al-Qur’an: Studi Tafsir Surat Al-Mujadilah Ayat 11 dan Surat Shaad Ayat 29.” *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir* 4, No. 02, 2019.

Zulchayra, Zahra. “Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa di Banda Aceh),” 2020.

Sumber Lainnya

Daring, KBBI. “Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.” *Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2016.

Kantor Desa Perkebunan Pijorkoling, Nurul Riadiah, Agustus 2023

Hasil Wawancara dengan Rina, pada Tanggal 19 Desember 2023

Hasil Wawancara dengan Lucky , pada Tanggal 1 Desember 2023

Indonesia, Kamus Besar Bahasa. “Departemen Pendidikan Nasional.” *Jakarta: Pusat Bahasa*, 2008.

Lucas dan Britt, *Measuring Advertising Effectiveness*, New York: McGraw Hill,

2012

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Isti Mirani
2. Nim : 1940100160
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Sidorejo, 25 Oktober 2000
5. Anak Ke : 3
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam

9. Alamat Lengkap : Perkebunan Pijorkoling
10. Telp. Hp : 082167721983
11. e-mail : istimirani291@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Saimin
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Perkebunan Pijorkoling
 - d. Telp/HP : -
2. Ibu
 - a. Nama : Almh. Wahyuti
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : Perkebunan Pijorkoling
 - d. Telp/HP : -
3. Wali
 - a. Nama : -
 - b. Pekerjaan : -
 - c. Alamat : -
 - d. Telp/HP : -

III. PENDIDIKAN

1. SD : SDN 200509 Pulo Bauk (2007-2013)
 2. SMP : SMPN 8 Padangsidempuan (2013-2016)
 3. SMA : SMKN 3 Padangsidempuan (2016-2019)
 4. S.1 : UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN (2019-2023)
- Motto Hidup : Hidup Butuh Perjuangan

32	5	4	5	4	5	5	5	4	5	42
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
36	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
37	5	4	4	4	4	5	5	4	5	40
38	4	3	4	3	3	4	4	3	4	32
39	4	4	5	4	2	4	4	4	4	35
40	5	4	4	4	5	5	5	4	5	41
41	4	4	5	3	3	5	4	4	4	36
42	5	4	4	4	4	4	5	4	5	39
43	4	4	5	5	5	5	4	4	4	40
44	4	5	4	4	4	4	4	5	4	38
45	4	5	5	3	5	4	4	5	4	39
46	4	5	4	2	4	4	4	5	4	36
47	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
48	5	5	4	4	5	4	5	5	5	42
49	5	5	4	3	4	4	5	5	5	40
50	4	3	5	4	4	4	4	3	4	35
51	5	5	4	5	5	4	5	5	5	43
52	4	4	5	5	5	4	4	4	4	39
53	4	4	3	4	4	3	4	4	4	34

30	4	3	3	4	3	3	3	4	4	31
31	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
32	5	4	5	5	4	5	5	5	5	43
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
36	4	4	4	4	4	4	5	5	4	38
37	5	4	4	5	4	4	4	4	5	39
38	4	3	3	4	3	3	3	3	4	30
39	4	4	2	4	4	2	4	4	4	32
40	5	4	5	5	4	5	5	5	5	43
41	4	3	3	4	3	3	3	4	4	31
42	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
44	4	4	4	4	4	4	4	1	4	33
45	5	3	5	5	3	5	5	5	5	41
46	4	2	4	4	2	4	4	4	4	32
47	4	4	4	4	4	4	5	5	4	38
48	5	4	5	5	4	4	4	4	5	40
49	4	3	4	4	3	3	3	3	4	31
50	4	4	4	4	4	2	4	4	4	34
51	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
52	4	5	5	5	4	4	4	4	4	39
53	4	4	4	4	3	3	3	4	4	33

Lampiran

Data Tabulasi Angket Variabel X2 Risiko

Hasil Angket Variabel Risiko (X2)

No	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	Total
1	4	4	3	3	4	3	4	4	4	33
2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	33
5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	41
6	4	2	4	4	4	4	4	2	4	32
7	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38
8	5	4	4	4	4	5	5	4	5	40
9	4	3	3	3	3	4	4	3	4	31
10	4	4	2	4	4	4	4	4	4	34
11	5	4	5	5	5	5	5	4	5	43
12	4	2	4	4	4	4	4	2	4	32
13	4	5	3	5	5	4	4	5	4	39
14	4	4	4	1	4	4	4	4	4	33
15	4	3	4	4	4	4	4	3	4	34
16	4	1	4	4	4	4	4	1	4	30
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
18	4	4	4	4	2	4	4	4	4	34
19	5	5	5	3	5	5	5	5	5	43
20	5	4	5	5	5	5	5	4	5	43
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
22	4	4	5	5	5	4	4	4	4	39
23	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
24	4	1	4	4	4	4	4	1	4	30
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
26	4	4	2	4	5	4	4	4	4	35
27	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
28	4	3	4	4	4	4	4	3	4	34
29	2	4	4	4	4	2	2	4	2	28
30	4	3	3	3	4	4	4	3	4	32

31	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
32	5	4	5	5	5	5	5	4	5	43
33	4	4	4	1	4	4	4	4	4	33
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
35	4	3	4	4	4	4	4	3	4	34
36	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38
37	5	4	4	2	4	5	5	4	5	38
38	4	3	3	3	3	4	4	3	4	31
39	4	4	2	4	4	4	4	4	4	34
40	5	4	5	5	5	5	5	4	5	43
41	5	4	5	5	5	5	5	4	5	43
42	4	5	4	4	4	4	4	5	4	38
43	5	5	1	5	2	5	5	5	5	38
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
45	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38
46	4	1	4	4	4	4	4	1	4	30
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
48	4	4	2	4	5	4	4	4	4	35
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
52	4	3	3	3	4	4	4	3	4	32
53	4	3	3	4	3	4	3	3	4	31

	Sig. (2-tailed)	.000	.034	.000	.000	.030		.000	.003	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
P7	Pearson Correlation	.466**	.374*	.581*	.448*	.403*	.648*	1	.529*	.466**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000	.001	.003	.000		.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
P8	Pearson Correlation	.469**	.242	.376*	.455*	.234	.402*	.529*	1	.469**	.623**
	Sig. (2-tailed)	.000	.081	.006	.001	.092	.003	.000		.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
P9	Pearson Correlation	1.000*	.363*	.636*	.961*	.365*	.626*	.466*	.469*	1	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.000	.000	.007	.000	.000	.000		.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
TOTAL_P	Pearson Correlation	.809**	.687*	.802*	.814*	.681*	.798*	.741*	.623*	.809**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Risiko (X2)

Correlations

		R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	TOTAL_R
R1	Pearson Correlation	1	.291*	.362*	.284*	.291*	.972*	.972*	.291*	1.000*	.805**
	Sig. (2-tailed)		.035	.008	.039	.035	.000	.000	.035	.000	.000

MI9	Pearson Correlation	.964*	.432**	.228	.375*	.511*	.623*	.816*	.432**	1	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.100	.006	.000	.000	.000	.001		.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
TOTAL_MI	Pearson Correlation	.758*	.811**	.406*	.755*	.638*	.608*	.727*	.811**	.783*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Pengetahuan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	9

Uji Reliabilitas Risiko (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	9

Uji Reliabilitas Minat Investasi Syariah (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	9

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan	53	27	45	36.66	4.776
Risiko	53	27	45	36.08	4.514
Minat Investasi Syariah	53	27	45	36.89	4.362
Valid N (listwise)	53				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.01255726
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.090
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Linearitas Pengetahuan

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berinvestasi * Pengetahuan	Between Groups	(Combined)	828.287	15	55.219	12.687	.000
		Linearity	735.555	1	735.555	169.006	.000
		Deviation from Linearity	92.732	14	6.624	1.522	.151
	Within Groups	161.033	37	4.352			
Total			989.321	52			

Uji Linearitas Risiko

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berinvestasi *	Between Groups	(Combined)	713.964	16	44.623	5.834	.000
		Linearity	630.584	1	630.584	82.442	.000
		Deviation from Linearity	83.379	15	5.559	.727	.742
	Within Groups		275.357	36	7.649		
	Total		989.321	52			

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.055	2.389		2.116	.039		
	Pengetahuan	.556	.094	.609	5.930	.000	.404	2.475
	Risiko	.317	.099	.329	3.200	.002	.404	2.475

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.181	1.575		2.020	.049
	Pengetahuan	-.030	.062	-.107	-.488	.627
	Risiko	-.016	.065	-.055	-.250	.804

a. Dependent Variable: Abs_RES

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.055	2.389		2.116	.039
	Pengetahuan	.556	.094	.609	5.930	.000
	Risiko	.317	.099	.329	3.200	.002

a. Dependent Variable: Minat Investasi Syariah

Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.055	2.389		2.116	.039
	Pengetahuan	.556	.094	.609	5.930	.000
	Risiko	.317	.099	.329	3.200	.002

a. Dependent Variable: Minat Investasi Syariah

Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	778.701	2	389.350	92.430	.000 ^b
	Residual	210.620	50	4.212		
	Total	989.321	52			

a. Dependent Variable: Minat Investasi Syariah

b. Predictors: (Constant), Risiko, Pengetahuan

Uji Koefisien Determinasi (R²)

		Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.887 ^a	.787	.779	2.052	

a. Predictors: (Constant), Risiko, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat Investasi Syariah



LEMBAR KUESIONER

DETERMINAN MINAT MASYARAKAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH

(Studi Kasus Masyarakat Desa Perkebunan Pijorkoling)

A. Karakteristik Responden

Kami memohon kesedian saudara/saudari untuk menjawab pernyataan-pernyataan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda centang (√) pada kotak yang tersedia.

Nama :

pekerjaan :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dari jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada alternative yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Setiap pernyataan mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut:
 - a. SS = Sangat Setuju (5)
 - b. S = Setuju (4)
 - c. KS = Kurang Setuju (3)
 - d. TS = Tidak Setuju (2)
 - e. STS = Sangat Tidak Setuju (1)
4. Semua jawaban saudara/saudari dijamin kerahasiaannya.

5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

DAFTAR PERNYATAAN

1. Angket Pengetahuan (X₁)

	Pernyataan	Alternative jawaban				
	Pentingnya pemahaman dasar tentang Pasar Modal Syariah untuk masyarakat					
	Pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi					
	Mengetahui produk-produk di Pasar Modal Syariah					
	Investasi di Pasar Modal Syariah memberikan keuntungan					
	Tingkat keuntungan Pasar					

	<p>Modal Syariah lebih cenderung stabil daripada konvensional</p>					
	<p>Investor pasar modal syariah memiliki keyakinan bahwa tingkat keuntungan yang diperoleh terhindar dari unsur-unsur haram</p>					
	<p>Pasar modal syariah memiliki tingkat risiko yang sama dengan pasar modal konvensional</p>					
	<p>Investor di pasar modal syariah perlu memahami tingkat risiko di pasar modal syariah</p>					
	<p>Investor di pasar modal syariah harus memperhatikan risiko etika, yaitu terkait pelanggaran prinsip-prinsip syariah dalam</p>					

	portofolio investasinya					
--	----------------------------	--	--	--	--	--

2. Angket Risiko (X₂)

	Pernyataan	Alternative jawaban				
	Tingkat bagi hasil yang tidak menentu merupakan risiko yang saya hadapi ketika berinvestasi di pasar modal syariah					
	Harga jual yang tidak menentu merupakan risiko yang akan saya hadapi ketika berinvestasi di pasar modal syariah					
	Pasar modal syariah juga dapat terpengaruh oleh kondisi ekonomi global					
	Ketika menanam modal, saya khawatir salah					

	dalam memilih perusahaan					
	Saya khawatir jika salah dalam memilih perusahaan sayabakan mengalami kerugian					
	Frustasi dan putus asa akan menjadi risiko psikologis bagi investor ketika mengalami kerugian					
	Saya menganggap risiko waktu sebagai fackor penting dalam pengambilan keputusan berinvestasi					
	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang risiko waktu dalam berinvestasi					
	Saya percaya bahwa semakin lama saya					

	berinvestasi, semakin besar potensi keuntungan yang saya dapatkan					
--	--	--	--	--	--	--

3. Angket Minat (Y)

	Pernyataan	Alternative jawaban				
	Saya Tertarik untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah					
	Saya Tertarik untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah Untuk membantu meningkatkan perekonomian islam					
	Saya Tertarik untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah karena menjajikan keuntungan bagi hasil tanpa riba					

	Saya yakin akan mendapatkan profit di masa yang akan datang dengan berinvestasi di pasar modal syariah					
	Saya yakin berinvestasi di Pasar Modal Syariah terhindar dari riba					
	Saya yakin bahwasanya berinvestasi di pasar modal syariah sangat terjamin karena sesuai dengan prinsip syariah					
	Minat saya berinvestasi di pasar modal syariah adalah karena keinginan sendiri					
	Saya berkeinginan melakukan investasi syariah karena banyak diminati masyarakat					

	Saya ingin menuangkan ide dan gagasan saya dalam berinvestasi di pasar modal syariah					
--	--	--	--	--	--	--



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : **2580**/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/10/2022 24 Oktober 2022
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak;
1. Aswadi Lubis : Pembimbing I
2. Idris Saleh : Pembimbing II

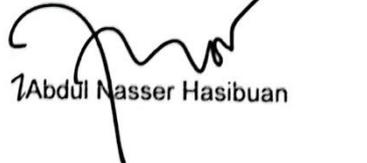
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Isti Mirani
NIM : 1940100160
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Determinan Minat Masyarakat dalam Melakukan Investasi Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Perkebunan Pijorkoling).

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**PEMERINTAH KOTA PADANG SIDEMPUAN
KOTA PADANG SIDEMPUAN
KECAMATAN PADANG SIDEMPUAN TENGGARA DESA
PERKEBUNAN PK
Jl. Mayor Bejo Kode Pos 22733**

Nomor : 1002/143/2023 Perkebunan PK, 05 Oktober 2023
Sifat : Biasa Kepada Yth,
Lampiran : - Bapak/Ibu Dekan Fakultas
Hal : **Surat Balasan dan Bisnis Islam**
Izin Pengambilan Data
di -

Padangsidempuan

Dengan Hormat,

Menindak lanjut surat Dekan Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam Nomor: 5031/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/10/2023 Tanggal 02 Oktober 2023 tentang memohon bantuan informasi penyelesaian skripsi dengan Judul “ **Determinan minat masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi kasus pada masyarakat Desa Perkebunan Pijorkoling)** ” atas nama:

Nama : Isti Mirani
Nim : 1940100160
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Bahwa nama tersebut diatas benar telah diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Desa Perkebunan Pijorkoling demikian surat keterangan ini diperbuat kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

KEPALA DESA PERKEBUNAN PK





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 5031 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/10/2023 02 Oktober 2023
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Kepala Desa Perkebunan Pijorkoling

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Isti Mirani
NIM : 1940100160
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Determinan Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Perkebunan Pijorkoling)". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP.19790525200604 1 004

Tembusan:
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.